

**EFEKTIVITAS STRATEGI *PEER LESSONS* BERBANTU  
MEDIA *FLASH CARD* TERHADAP KETERAMPILAN  
MENGHAFAL SURAT AL-LAHAB PADA MATA  
PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS IV MI  
MIFTAHUL AKHLAQIYAH TAMBAK AJI SEMARANG  
TAHUN AJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



oleh:

**Sella Khoirul Istifaiyah**

NIM : 1403096062

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2018**



## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sella Khoirul Istifaiyah

NIM : 1403096062

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**EFEKTIVITAS STRATEGI *PEER LESSONS* BERBANTU  
MEDIA *FLASH CARD* TERHADAP KETERAMPILAN  
MENGHAFAL SURAT AL-LAHAB PADA MATA  
PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS IV MI  
MIFTAHUL AKHLAQIYAH TAMBAK AJI SEMARANG  
TAHUN AJARAN 2017/2018**

Secara keseluruhan adalah hasil peneliti/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 18 September 2018

Pembuat pernyataan



**Sella Khoirul Istifaiyah**

NIM: 1403096062





KEMENTERIAN AGAMA R.I.  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang  
50185 Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

### PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Efektivitas Strategi *Peer lessons* berbantu Media *Flash Card* Terhadap Keterampilan Menghafal Surat Al-Lahab pada Mata Pelajaran Al-Qur'an hadits Kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Semarang Tahun Ajaran 2017/2018**

Penulis : Sella Khoirul Istifaiyah

NIM : 1403096062

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtitaiyah (PGMI)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 2 Januari 2019

### DEWAN PENGUJI

Ketua,

H. Fakrur Rozi, M. Ag.  
NIP:196912201995031001

Sekretaris,

Kristi Liani Purwanti, S. Si., M. Pd.  
NIP:198107182009122002

Penguji I,

Drs. Wahyuji, M. Pd.  
NIP: 196803141995031001

Penguji II,

Drs. H. Muslim, M. Ag.  
NIP: 196603052005011001

Pembimbing I,

H. Fakrur Rozi, M.Ag.  
NIP: 196912201995031001

Pembimbing II,

Titik Rahmawati, M.Ag.  
NIP: 197101222005012001





**NOTA DINAS**

Semarang, 18 September 2018

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum wr. wb*

Dengan ini diberitahukan bahwa, saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Efektivitas Strategi *Peer Lessons* Berbantu Media *Flash Card* Terhadap Keterampilan Menghafal Surat Al-Lahab pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Semarang Tahun Ajaran 2017/2018**

Nama : **Sella Khoirul Istifaiyah**

NIM : 1403096062

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah.

*Wassalamu'alaikum wr.wb*

Pembimbing I,



**H. Fahrur Rozi, M.Ag.**  
NIP: 1969122 0199503 1 001



**NOTA DINAS**

Semarang, 17 Oktober 2018

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum wr. wb*

Dengan ini diberitahukan bahwa, saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Efektivitas Strategi *Peer Lessons* Berbantu Media *Flash Card* Terhadap Keterampilan Menghafal Surat Al-Lahab pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Semarang Tahun Ajaran 2017/2018**

Nama : **Sella Khoirul Istifaiyah**

NIM : 1403096062

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb*

Pembimbing II,



**Titik Rahmawati, M.Ag**

NIP: 19710122 200501 2 001



## ABSTRAK

Judul : **Efektivitas Strategi *Peer Lessons* Berbantu Media *Flash Card* Terhadap Keterampilan Menghafal Surat Al-Lahab pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Semarang Tahun Ajaran 2017/2018**

Penulis : Sella Khoirul Istifaiyah

NIM : 1403096062

Strategi *peer lessons* merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif yang baik digunakan untuk menumbuhkan semangat dan kemauan peserta didik untuk mengajarkan materi kepada temannya. Pada strategi *peer lessons* dianjurkan untuk menggunakan media yang relevan, pada penelitian ini menggunakan media *flash card* sebagai penunjang tersampainya sebuah materi. Strategi *peer lessons* berbantu media *flash card* merupakan salah satu alternatif untuk melakukan suatu pembelajaran terkhusus dalam mengembangkan keterampilan menghafal surat beserta arti. Lebih banyak siswa tidak menghafal menyeluruh dari suatu surat melainkan hanya ayat dari surat yang dihafal. Berdasarkan hal tersebut penelitian pembelajaran di MI Miftahul Akhlaqiyah kelas IV menggunakan strategi *peer lessons* berbantu media *flash card* untuk menghafal materi surat, yaitu surat *al-Lahab* beserta arti. Dengan memilih strategi beserta media tersebut, maka akan membantu siswa mengembangkan keterampilan menghafal surat al-Lahab pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas IV, tidak hanya ayat namun juga arti dari surat tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas strategi *peer lessons* berbantu media *flash card* terhadap keterampilan menghafal surat al-Lahab pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Semarang Tahun Ajaran 2017/2018. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas IV yang berjumlah 66 anak. Pengumpulan data menggunakan metode tes, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisis statistik, karena data yang diperoleh berupa angka-angka. Adapun pengujian hipotesis menggunakan uji *t*.

Berdasarkan hasil uji t pada taraf signifikan 0,05 diperoleh hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,325 > 1,669$ . Dari hasil pengujian yang diperoleh menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  berada di daerah penerimaan  $H_a$  sehingga  $H_o$  ditolak, dengan demikian pembelajaran menggunakan strategi *peer lessons* berbantu media *flash card* efektif terhadap keterampilan menghafal surat al-Lahab.

**Kata kunci:** Strategi *Peer lessons*, media *flash card*, keterampilan menghafal, surat al-Lahab.

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	s	غ	G
ج	j	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	kh	ك	K
د	d	ل	L
ذ	ẓ	م	M
ر	r	ن	N
ز	z	و	W
س	s	هـ	H
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

### Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

### Bacaan Diftong:

au = أَوْ

ai = أَيَّ

iy = أَيَّ



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* puji syukur dengan hati yang tulus dan pikiran yang jernih, tercurahkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Efektivitas Strategi *Peer Lessons* Berbantu Media *Flash Card* Terhadap Keterampilan Menghafal Surat Al-Lahab pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Semarang Tahun Ajaran 2017/2018” dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW yang membimbing umat manusia dari jaman kegelapan menuju masa yang terang benderang.

Suatu kebahagiaan dan kebanggaan tersendiri bagi penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, meski sesungguhnya masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak pihak yang membantu dan memberi dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Dr. H. Raharjo, M.Ed.,St.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang H. Fakrur Rozi, M. Ag.
3. Dosen Pembimbing H. Fakrur Rozi, M. Ag dan Titik Rahmawati, M.Ag yang telah dengan sabar dan tekun serta meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dalam pembuatan skripsi ini.
4. Dosen wali Dr. Saifudin Zuhri, M. Ag yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan selama masa kuliah.
5. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah banyak memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama duduk di bangku perkuliahan.

6. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Kota Semarang Bapak Moh. Miftahul Arief, S.Pd.I, Bapak dan Ibu Guru, peserta didik kelas IV serta Karyawan di lingkungan MI Miftahul Akhlaqiyah yang telah memberikan bantuan dengan sepenuhnya kepada penulis untuk memberikan informasi-informasi penting berkaitan dengan pengumpulan data.
7. Ayahanda Bapak Marzuqi dan Ibunda tersayang Ibu Fami Niswa, yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta selalu mendoakan agar cepat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini. Serta kakak ku Ahmad Saifudin, mbak Aina Mirza Leli dan Dek Salsabila Naufalia Fauziyah yang selalu menjadi penyemangat penulis.
8. Sahabat-sahabatku Laras grahita, Dani, Shobah, Minhatin, Atana, Mutia, Laily, Arih, Efa, Alex candra, terkhusus Bayu aunir rohman yang selalu menemani dan menyemangati penulis.
9. Teman-teman TSC, Saintek Sport, PGMI B angkatan 2014, PPL, KKN, seperjuangan yang selalu memotivasi dan saling mendukung agar cepat menyelesaikan perkuliahan ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada mereka semua. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Semoga yang tertulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat. Amin

Semarang, 18 September 2018

Peneliti,

**Sella Khoirul Istifaiyah**

NIM: 1403096062

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>TRANSLITERASI</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang ..	1
B. Rumusan Masalah .	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori ..	10
1. Strategi Pembelajaran. ....	10
2. Strategi <i>Peer Lessons</i> .....	11
3. Media Flash Card.....	15
4. Keterampilan Menghafal..	16
5. Surat al-Lahab. ....	23
6. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits .....	26
B. Kajian Pustaka Relevan .....	28
C. Rumusan Hipotesis .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	37
D. Variabel dan Indikator Penelitian .	38
E. Metode Pengumpulan Data .	39
F. Teknik Analisis Data .....	44
1. Analisis Data Tahap Awal .....	44
2. Analisis Data Tahap Akhir ..	48

3. Uji gain.....	51
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA</b>	
A. Deskripsi Data .....	53
B. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis . .....	57
1. Analisis Tahap Awal . .....	57
2. Analisis Tahap Akhir .. .....	61
3. Uji gain pretest dan posttest.....	64
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	66
D. Keterbatasan Penelitian .....	68
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	71
C. Kata Penutup .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi *Posttest* Keterampilan Menghafal Surat al-Lahab Siswa Kelas Eksperimen
- Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi *Posttest* Keterampilan Menghafal Surat al-Lahab Siswa Kelas control
- Tabel 4.3 Perbandingan Keterampilan Menghafal Surat al-Lahab Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
- Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Nilai Awal
- Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas Nilai Awal
- Tabel 4.6 Sumber Data Kesamaan dua rata-rata
- Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Nilai Akhir
- Tabel 4.8 Sumber Data Homogenitas Nilai Akhir
- Tabel 4.9 Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-rata
- Tabel 4.10 Uji gain pretest dengan posttest kelas eksperimen
- Tabel 4.11 Uji gain pretest dengan posttest kelas kontrol



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1a	lembar observasi kelas kontrol <i>pretest</i>
Lampiran 1b	lembar observasi kelas kontrol <i>posttest</i>
Lampiran 2a	lembar observasi kelas eksperimen <i>pretest</i>
Lampiran 2b	lembar observasi kelas eksperimen <i>posttest</i>
Lampiran 3a	RPP kelas kontrol
Lampiran 3b	RPP kelas eksperimen
Lampiran 4	silabus pembelajaran al-Qur'an Hadits kelas IV
Lampiran 5a	daftar nilai kelas kontrol <i>pretest</i>
Lampiran 5b	daftar nilai kelas eksperimen <i>pretest</i>
Lampiran 6a	daftar nilai kelas kontrol <i>posttest</i>
Lampiran 6b	daftar nilai kelas eksperimen <i>posttest</i>
Lampiran 7a	hasil perhitungan uji normalitas nilai awal
Lampiran 7b	hasil perhitungan uji homogenitas nilai awal
Lampiran 7c	hasil perhitungan uji kesamaan dua rata-rata
Lampiran 8a	hasil perhitungan uji normalitas nilai akhir
Lampiran 8b	hasil perhitungan uji homogenitas nilai akhir
Lampiran 8c	hasil perhitungan uji perbedaan rata-rata
Lampiran 9	uji gain kelas eksperimen dan kontrol
Lampiran 10	dokumentasi penelitian
Lampiran 11	profil lembaga
Lampiran 12	surat penunjukan pembimbing
Lampiran 13	surat pengesahan proposal
Lampiran 14	surat izin riset
Lampiran 15	surat keterangan penelitian
Lampiran 16	sertifikat-sertifikat
Lampiran 17	Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena dengan pendidikan diharapkan manusia dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan kreativitasnya. Tugas pendidikan tidak hanya menuangkan sejumlah informasi ke dalam benak peserta didik, tetapi mengusahakan bagaimana agar konsep-konsep penting dan sangat berguna tertanam kuat dalam benak peserta didik.

Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problema kehidupan yang dihadapinya. Pendidikan harus menyentuh potensi nurani maupun potensi kompetensi peserta didik. Konsep pendidikan tersebut terasa semakin penting ketika seseorang harus memasuki kehidupan di masyarakat dan dunia kerja, karena yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah untuk menghadapi problema yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari saat ini maupun yang akan datang.<sup>1</sup>

Guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Itulah sebabnya setiap adanya inovasi

---

<sup>1</sup>Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), hlm 1-2

pendidikan, khususnya dalam kurikulum dan peningkatan sumber daya manusia yang dihasilkan dari upaya pendidikan selalu bermuara pada faktor guru. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya peran guru dalam dunia pendidikan. Selain itu, menerapkan strategi pembelajaran yang efektif juga sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Belajar merupakan proses aktif peserta didik untuk mempelajari dan memahami konsep-konsep yang dikembangkan dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>2</sup> Belajar merupakan unsur yang sangat penting dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada proses belajar yang dialami peserta didik baik ketika mereka berada di sekolah maupun lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.

Strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui beberapa cara seperti:

*Pertama*, meningkatkan ukuran prestasi akademik melalui Ujian Nasional atau Ujian Daerah yang menyangkut kompetensi dan pengetahuan, memperbaiki tes bakat, sertifikasi kompetensi dan profil portofolio;

*Kedua*, membentuk kelompok sebaya untuk meningkatkan gairah pembelajaran melalui belajar secara kooperatif, meningkatkan pemahaman dan penghargaan belajar melalui

---

<sup>2</sup>Mulyati Arifin, dkk., *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: JICA Fakultas Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, 2000), hlm. 8.

penguasaan materi dan penghargaan atas pencapaian prestasi akademik.<sup>3</sup>

Pada dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular education goal*, jadi, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Di dalam konteks belajar mengajar, strategi berarti pola umum perbuatan guru-peserta didik di dalam perwujudan kegiatan belajar-mengajar.<sup>4</sup>

Belajar secara kooperatif akan mendorong prestasi belajar dan pembelajaran ketrampilan siswa untuk semua tingkat usia. Serta memberikan dampak positif pada penghargaan individu, motivasi yang tinggi dan sikap yang lebih positif terhadap pelajaran. Oleh karena itu peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai pembelajaran dengan strategi *peer lessons* berbantu media *flash card* terhadap keterampilan menghafal.

Strategi *peer lessons* (pengajaran teman sebaya) adalah strategi belajar dengan cara mengajarkan kepada orang lain. Strategi ini sangat baik digunakan untuk menggairahkan kemauan peserta didik untuk mengajarkan materi kepada

---

<sup>3</sup>Nur Kholis, *Manajemen Berbasis Sekolah, Teori dan Model Aplikasi*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2003), hlm. 78-79

<sup>4</sup>Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), hlm. 4

temannya.<sup>5</sup> Terlebih dulu siswa diminta untuk mempelajari materi pelajaran tertentu, kemudian mengajarkannya kepada teman yang lain. Strategi ini dapat dilakukan secara individual maupun berkelompok.

Pemanfaatan media pembelajaran yang relevan dalam kelas juga dapat mengoptimalkan proses pembelajaran. Bagi guru, media membantu mengkonkritkan konsep atau gagasan dan membantu memotivasi peserta didik belajar aktif.

Bagi peserta didik, media dapat menjadi jembatan untuk berpikir kritis dan berbuat. Dengan demikian media dapat membantu tugas guru dan peserta didik mencapai kompetensi dasar yang ditentukan.

Agar media pembelajaran dapat dimanfaatkan dengan baik, guru perlu mengetahui kebutuhan pembelajarannya dan permasalahan-permasalahan yang dihadapi peserta didik tentang materi yang akan diajarkan. Terkait dengan itu, media perlu dikembangkan berdasarkan relevansi, kompetensi dasar, materi dan karakteristik peserta didik. Guru dapat berperan sebagai kreator yaitu menciptakan dan memanfaatkan media yang tepat, efisien, dan menyenangkan bagi peserta didik. Namun dalam pemanfaatannya di kelas, perlu ditekankan bahwa peserta didiklah yang seharusnya memanfaatkan media pembelajaran tersebut.

---

<sup>5</sup>Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hlm 62

*Flash card* atau kartu *flash* adalah sekumpulan kartu yang bertuliskan informasi, seperti kata-kata atau angka, pada salah satu atau kedua sisinya.<sup>6</sup>

Pendidikan al-Qur'an dan Hadits di Madrasah Ibtidaiyah sebagai landasan integral dari pendidikan Agama, memang bukan satu-satunya faktor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian peserta didik, tetapi secara substansial mata pelajaran al-Qur'an Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekkan nilai-nilai keyakinan keagamaan (*tauhid*) dan *akhlaqul karimah* dalam kehidupan sehari-hari.<sup>7</sup>

Sebagai mata pelajaran yang lebih menitikberatkan pada hafalan, pelajaran ini masih menemui banyak kendala terutama dalam hal motivasi menghafal dan prestasi hafalannya. Salah satu faktor penyebabnya adalah kurang tepatnya guru dalam menentukan suatu strategi pembelajaran. Media juga dibutuhkan untuk mendukung keberhasilan suatu strategi yang dipilih guru.

Permasalahan yang disampaikan oleh Bapak Ahmad Durun Nafis melalui wawancara, sebagai guru kelas 4 di MI Miftahul Akhlaqiyah pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits ini salah satunya adalah peserta didik masih kesulitan untuk menghafalkan arti dari surat-surat pendek maupun hadits.

---

<sup>6</sup>Rudi Susilana dan Cipi Riyana, *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian*, (Bandung: CV. Wacana Prima, 2007), hlm. 95

<sup>7</sup>Ahmad Lutfi, *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits*, (Jakarta: Direktorat Jenderal pendidikan Islam Departemen Agama RI: 2009), hlm 2.

Kebanyakan dari mereka hanya hafal ayat-ayatnya atau hadits saja tanpa artinya.<sup>8</sup>

Pemilihan strategi maupun metode yang tidak didukung dengan media pembelajaran juga menjadi salah satu penyebab murid kesulitan dalam menghafalkan ayat-ayat maupun hadits beserta arti.

Pada bulan juli tahun 2017, peneliti melakukan implementasi pembelajaran di MI Miftahul Akhlaqiyah tepatnya di kelas IV B ketika pembelajaran menghafal surat beserta arti peneliti menggunakan metode *Reading Load* dan *Tikrar* berbantu media *Flash Card* untuk membantu anak-anak menghafalkan surat beserta arti. Meskipun menemui sedikit kendala pada penguasaan kelas, hasil dari evaluasi maju di depan kelas menghafalkan menunjukkan bahwa mereka terbantu dengan adanya media tersebut dan hampir seluruh peserta didik dapat menghafal surat beserta artinya meskipun ada satu atau dua anak yang memori belajarnya berbeda dengan siswa yang lain namun mereka masih dapat menghafal meskipun 2 ayat kemudian berhenti dan tidak menolak menghafalkan ulang dengan bantuan praktikan.

Pemilihan strategi *peer lessons* ini bertujuan agar murid berperan aktif dalam pembelajaran dengan bantuan media yang telah dipakai sebelumnya dan hafalan yang masuk dalam memori

---

<sup>8</sup>Ahmad Durun Nafis, “wawancara”, *Permasalahan dalam Pembelajaran al-Qur’an Hadits*, (Semarang, 2018), pukul 15.30 WIB.

siswa dapat diingat baik. Pembelajaran tidak lagi berpusat di guru melainkan peserta didik yang berperan dengan bimbingan guru.

Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin menguji seberapa efektifitasnya penggunaan strategi *Peer Lessons* berbantu media *Flash Card* dalam pembelajaran al-Qur'an hadits. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Efektivitas Strategi *Peer Lessons* Berbantu Media *Flash Card* terhadap Keterampilan Menghafal Surat Al-Lahab pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018."

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan judul penelitian di atas peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: "Bagaimana efektifitas strategi *Peer Lessons* berbantu media *Flash Card* terhadap keterampilan menghafal surat al-Lahab pada mata pelajaran al-Qur'an hadits kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018?"

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai peneliti adalah:

Untuk mengetahui tingkat efektifitas penggunaan strategi *peer lessons* berbantu media *flash card* efektif terhadap keterampilan menghafal peserta didik.

Sedangkan manfaat penelitian yang diharapkan adalah:

1. Manfaat bagi peserta didik
  - a. Peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran
  - b. Peserta didik dapat mengaitkan pokok bahasan dengan kehidupan sehari-hari.
  - c. Melatih peserta didik untuk belajar bekerja sama dan berkomunikasi dalam kelompok
  - d. Memudahkan peserta didik dalam memahami pokok bahasan
  - e. Dapat meningkatkan kemampuan menghafal peserta didik
2. Manfaat bagi guru
  - a. Sebagai alternatif strategi pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang menarik pada materi pokok Q.S Al-Lahab, sehingga dapat dikembangkan untuk materi pelajaran lain yang relevan.
  - b. Guru lebih mengetahui potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik sehingga dapat mengoptimalkan proses kegiatan belajar mengajar.
  - c. Guru dapat memperbaiki, meningkatkan kinerja, dan profesionalnya sebagai guru.
3. Manfaat bagi madrasah

Memberikan kontribusi bagi madrasah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.
4. Manfaat bagi peneliti

- a. Untuk mengetahui keefektifan strategi *peer lessons* berbantu media *flash card*.
- b. Untuk mendapatkan gambaran tentang keterampilan menghafal pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits melalui strategi *peer lessons* berbantu Media *flash card*

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Strategi Pembelajaran

Pada dunia pendidikan strategi diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to activities a particular education goal*. Jadi, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>9</sup>

Istilah strategi sebagaimana banyak istilah lainnya, dipakai dalam banyak konteks dengan makna yang tidak selalu sama. Di dalam konteks belajar mengajar, strategi berarti pola umum perbuatan guru peserta didik di dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar. Sifat umum pola tersebut berarti bahwa macam dan urutan perbuatan yang dimaksud tampak dipergunakan dan atau dipertanyakan guru peserta didik di dalam bermacam-macam peristiwa belajar.

Pada buku karangan Ngalimun dijelaskan bahwa strategi pembelajaran terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang atau digunakan oleh guru dalam rangka membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Menurut

---

<sup>9</sup>Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), hlm. 4

pengertian di atas strategi pembelajaran bukan hanya terbatas pada prosedur atau tahapan kegiatan belajar saja, melainkan termasuk juga pengaturan materi atau paket program pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.<sup>10</sup>

## 2. Strategi *Peer Lessons*

Strategi *peer lessons* merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif yang baik digunakan untuk menggairahkan kemauan peserta didik untuk mengajarkan materi kepada temannya.<sup>11</sup> Jika selama ini ada peribahasa yang mengatakan bahwa metode belajar yang paling baik adalah dengan mengajarkan kepada orang lain, maka strategi ini akan sangat membantu peserta didik di dalam mengajarkan materi kepada teman-teman sekelas.

Langkah-langkah strategi *peer lessons* :

- a. Bagi peserta didik menjadi kelompok-kelompok kecil sebanyak segmen materi yang akan disampaikan.
- b. Masing-masing kelompok kecil diberi tugas untuk mempelajari satu topik materi, kemudian mengajarkannya kepada kelompok lain-lain. Topik-topik yang diberikan harus saling berhubungan.
- c. Minta setiap kelompok menyiapkan strategi untuk menyampaikan materi kepada teman-teman sekelas. Sarankan kepada mereka untuk menggunakan materi yang

---

<sup>10</sup>Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran...*, hlm. 4

<sup>11</sup>Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hlm 62

telah dipilhkan guru (ceramah atau seperti membaca laporan).

- d. Buat beberapa saran seperti:
  - 1) Menggunakan alat bantu visual;
  - 2) Menyiapkan media pengajaran yang diperlukan;
  - 3) Menggunakan contoh-contoh yang relevan;
  - 4) Melibatkan sesama peserta didik dalam proses pembelajaran melalui diskusi, permainan, kuis, studi kasus, dan lain-lain;
  - 5) Memberi kesempatan kepada yang lain untuk bertanya.
- e. Beri mereka waktu yang cukup untuk persiapan, baik di dalam maupun di luar kelas;
- f. Setiap kelompok menyampaikan materi sesuai tugas yang telah diberikan;
- g. Setelah semua kelompok melaksanakan tugas, beri kesimpulan dan klarifikasi sekiranya ada yang perlu diluruskan dari pemahaman peserta didik.<sup>12</sup>

Strategi *peer lessons* termasuk dalam kategori pembelajaran kooperatif. Saat ini banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada siswa (*student oriented*) yang memiliki ciri-ciri yaitu: *positif interdependence, interaction face to face*, adanya tanggung jawab pribadi mengenai materi pelajaran dalam anggota kelompok, membutuhkan keluwesan, dan meningkatkan

---

<sup>12</sup>Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran*,..., hlm. 62-63.

keterampilan bekerjasama dalam memecahkan masalah (proses kelompok).<sup>13</sup>

Seperti strategi pembelajaran yang lain, strategi pembelajaran *Peer Lessons* juga mempunyai kelebihan dan kekurangan.

Menurut Anita Lie, Adapun kelebihan dari strategi *Peer Lessons* diantaranya adalah:<sup>14</sup>

- a. Siswa diajarkan untuk mandiri, dewasa dan punya rasa setia kawan yang tinggi. Artinya dalam pelaksanaan pembelajaran, anak yang dianggap pintar bisa mengajarkan atau menjadi tutor bagi siswa yang kurang pandai atau ketinggalan;
- b. Siswa lebih mudah dan leluasa dalam menyampaikan masalah yang dihadapi sehingga siswa yang bersangkutan terpacu semangatnya untuk mempelajari materi ajar dengan baik.
- c. Membuat siswa yang kurang aktif menjadi aktif karena tidak malu lagi untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat secara bebas.
- d. Membantu siswa yang kurang mampu atau kurang cepat menerima pelajaran dari gurunya. Kegiatan tutor sebaya bagi siswa merupakan kegiatan yang kaya akan

---

<sup>13</sup>Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm 60.

<sup>14</sup>Anita, Lie. *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. (Jakarta:PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2007), hlm 13-14.

pengalaman yang sebenarnya merupakan kebutuhan siswa itu sendiri. Karena lebih menekankan pada kepercayaan seorang teman.

- e. Tutor maupun yang ditutori sama-sama diuntungkan, bagi tutor akan mendapat pengalaman, sedang yang ditutori akan lebih kreatif dalam menerima pelajaran.
- f. Strategi ini siswa bisa memperoleh pengetahuan baru dan melatih keterampilan penting melalui berbagi pribadi, kesadaran individu dan sosial, pembelajaran kelompok terfokus, dan wawasan sebelumnya siswa dan pengetahuan.
- g. Mengajak siswa untuk belajar aktif tanpa adanya faktor pendorong dari guru dan guru disini hanya menjadi pendamping.
- h. Untuk menjadikan siswa penuh perhatian, pendengar aktif, dan memberikan umpan balik positif.
- i. Strategi ini akan menguntungkan siswa di seluruh kehidupan mereka saat mereka mengembangkan keterampilan untuk berkolaborasi dan informasi menguraikan.

Adapun kekurangan strategi *peer lessons* adalah:<sup>15</sup>

- a. Tidak semua siswa dapat menyampaikan materi dengan jelas kepada temannya.
- b. Tidak semua siswa dapat menjawab pertanyaan temannya.

---

<sup>15</sup>Anita, Lie. *Cooperative Learning...*, hlm 13-14.

c. Terkadang ada siswa yang menyepelekan, karena yang mengajar adalah teman sendiri.

Dari uraian tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa *Peer Lessons* adalah salah satu cara yang dapat kita pilih untuk mengajarkan siswa memahami materi serta menyampaikan materi yang telah mereka pahami kepada temannya. Dengan menerapkan strategi *Peer Lessons*, maka selain meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi juga dapat meningkatkan kepercayaan diri dan ketrampilan berbicara sekaligus. Sehingga cocoklah jika *Peer Lessons* dikatakan sebagai pembelajaran dari siswa, oleh siswa dan untuk siswa karena dilakukan oleh siswa, demi kepentingan siswa.

### 3. Media *Flash Card*

*Flash Card* adalah kartu belajar yang efektif mempunyai dua sisi dengan salah satu sisi berisi gambar, teks, atau tanda simbol dan sisi lainnya berupa definisi, keterangan gambar, jawaban, atau uraian yang membantu mengingatkan atau mengarahkan peserta didik kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar yang ada pada kartu. *Flash card* biasanya berukuran 8 X 12 cm, 25 X 30 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi.

Cara menggunakan media *Flash Card* antara lain :

*Pertama*, kartu-kartu yang sudah disusun dipegang setinggi dada dan menghadap ke depan peserta didik.

*Kedua*, cabutlah satu persatu kartu tersebut setelah guru selesai menerangkan.

*Ketiga*, berikan kartu-kartu yang telah diterangkan tersebut kepada peserta didik untuk diamati.<sup>16</sup>

#### 4. Keterampilan Menghafal

Menghafal adalah suatu aktivitas menanamkan suatu materi verbal di dalam ingatan, sehingga nantinya dapat diproduksi (diingat) kembali secara harfiah, sesuai dengan materi yang asli. Peristiwa menghafal merupakan proses mental untuk menyimpan kesan-kesan, yang nantinya suatu waktu bila diperlukan dapat diingat kembali ke alam sadar.

Ciri khas dari hasil keterampilan menghafal adalah reproduksi secara harfiah dan adanya skema kognitif (dalam ingatan akan tersimpan secara baik informasi yang telah diterima). Dalam menghafal, ada beberapa syarat yang perlu diperhatikan yaitu mengenai tujuan, pengertian, perhatian, dan ingatan. Efektiv tidaknya dalam menghafal dipengaruhi oleh syarat-syarat tersebut. Menghafal tanpa tujuan menjadi tidak terarah, menghafal tanpa pengertian menjadi kabur, menghafal

---

<sup>16</sup>Rudi Susilana dan Capi Riyana, *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2007), hlm. 95

tanpa perhatian adalah kacau dan menghafal tanpa ingatan adalah sia-sia.<sup>17</sup>

Seperti penjelasan hadits di bawah ini :

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه ابو داود، والترمذي، والنسائي، وابن ماجه)<sup>18</sup>

“sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari al-Qur’an dan mengajarkannya” (HR. Bukhari, Abu Dawud, At-Tirmidzi, An-Nasa’i dan Ibnu Majah)<sup>19</sup>

Salah satu komponen penting dalam belajar adalah kemampuan ingatan dari peserta didik, karena sebagian besar pelajaran sekolah adalah mengingat. Mengingat juga memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Namun yang lebih penting dalam peranan proses belajar adalah kemampuan peserta didik untuk memproduksi kembali pengetahuan yang sudah diterimanya, misalnya pada pemahaman yang diperoleh selama mengikuti pelajaran.

Pada buku pembelajaran al-Qur’an dan hadits karangan Muhammad Lutfi, beliau mengutip dari pendapat atkinson dan shiffrin, bahwa sistim ingatan manusia dibagi menjadi 3 bagian yaitu: pertama, sensoris motor (*sensory motor*); kedua, ingatan jangka pendek (*short term memory*); dan ketiga,

---

<sup>17</sup>Risna Alaydrus, keterampilan-keterampilan belajar <http://syrisna.blogspot.co.id/2015/02/keterampilan-keterampilan-belajar.html>, diakses pada tanggal 10 januari 2018 pukul 14.17 WIB

<sup>18</sup> 11 ص: ابن زكريا يحيى، التبيان في ادب حملة القرآن، الحرمین: ص: 11

<sup>19</sup>Bey arifin, *Tarjamah Sunan Abi Daud Jilid 2*, (Semarang: CV. Asy-Syifa, 1992), hlm, 297.

ingatan jangka panjang (*long term memory*).<sup>20</sup> Sensori motor mencatat informasi atau stimulus yang masuk melalui salah satu atau kombinasi panca indra, yaitu secara visual melalui mata, pendengaran melalui telinga, bau melalui hidung, rasa melalui lidah, dan rabaan melalui kulit. Bila informasi atau stimulus tersebut tidak diperhatikan akan langsung terlupakan, namun bila diperhatikan maka informasi tersebut ditransfer ke sistem ingatan jangka pendek. Sistem ingatan jangka pendek menyimpan informasi atau stimulus kurang lebih 30 detik, dan hanya sekitar tujuh bongkahan informasi (*chunks*) dapat dipelihara dan disimpan di sistem ingatan jangka pendek dalam suatu saat. Setelah berada di sistem ingatan jangka pendek, informasi tersebut dapat ditransfer lagi melalui proses *rehearsal* (latihan pengulangan) ke sistem ingatan jangka panjang untuk disimpan, atau dapat juga informasi tersebut hilang atau terlupakan karena tergantikan oleh tambahan bongkahan informasi yang baru.

Peserta didik dalam menghafal juga mempelajari sesuatu dengan tujuan memproduksi kembali kelak dalam bentuk harfiah, sesuai dengan perumusan dan kata-kata yang terdapat dalam materi asli. Dengan demikian peserta didik dapat belajar bagaimana cara-cara menghafal yang baik

---

<sup>20</sup> Ahmad Luthfi, *Pembelajaran al-Qur'an dan Hadits*, (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, Jakarta: 2009), hlm 167.

sehingga ateri cepat dihafal dan tersimpan dalam keadaan siap direproduksi secara harfiah pada saat dibutuhkan.<sup>21</sup>

Pada proses menghafal orang menghadapi materi yang biasanya disajikan dalam bentuk verbal (bahasa), baik materi itu dibaca sendiri atau diperdengarkan.

Peserta didik dapat dikatakan hafal dengan baik dan benar jika telah memenuhi beberapa syarat yaitu lancar ketika melafalkan, tartil, dan menggunakan kaidah ilmu tajwid.

Secara garis besar indikator keterampilan menghafal dapat dikategorikan baik, atau kurang baik bisa dilihat dari ketepatan bacaan al-Qur'an dan kelancaran hafalan al-Qur'an.

a. Ketepatan bacaan

Bacaan al-Qur'an dapat dikategorikan baik, bisa dilihat dari ketepatan *makharijul huruf* dan *sifatul huruf*, tajwid dan *gharib*, fasih dan tartil ketika membacanya.

1) *Makharijul huruf*, ialah tempat keluarnya huruf *makharijul huruf* ada 17, yaitu:

- a) Rongga mulut dan tenggorokan
- b) Pangkal tenggorokan
- c) Tengah tenggorokan
- d) Puncak tenggorokan
- e) Pangkal lidah mengenai langit-langit di atasnya
- f) Pangkal lidah yang agak terdepan mengenai langit-langit

---

<sup>21</sup>Ahmad Luthfi, *Pembelajaran al-Qur'an dan Hadits*,..., hlm. 168

- g) Tengah lidah dan tengah langit-langit
  - h) Sisi (kanan kiri) lidah mengenai sisi gigi geraham atas
  - i) Sisi bagian depan lidah mengenai gusi gigi depan
  - j) Ujung lidah mengenai gusi gigi depan atas
  - k) Ujung lidah agak ke dalam mengenai gusi gigi depan atas
  - l) Punggung ujung lidah mengenai pangkal gigi depan atas
  - m) Ujung lidah menghadap dan mendekat di antara gigi depan atas dan bawah
  - n) Ujung lidah dan ujung 2 gigi seri pertama atas
  - o) Bibir bawah bagian dalam mengenai ujung gigi seri atas
  - p) Kedua bibir atas dan bawah rongga pangkal hidung.<sup>22</sup>
- 2) Tajwid

Ilmu tajwid adalah ilmu cara membaca al-Qur'an secara tepat yaitu dengan mengeluarkan bunyi huruf dan asal tempat keluarnya (*makhraj*), sesuai dengan karakter bunyi (*sifat*), yang memiliki huruf tersebut, mengetahui dimana harus membaca panjang (*mad*), dan dimana harus memendekkan bacaannya (*qasr*).

---

<sup>22</sup>Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus, *Yanbu'a*, (Kudus: Buya Barokah, 2010), hlm. 40-43.

### 3) Fasih

Fasih adalah membaca al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid, *makharijul huruf* dan sifat huruf dengan bacaan yang baik dan benar.

### 4) Tartil

Tartil adalah membaca al-Qur'an dengan perlahan-lahan, tidak terburu-buru, dengan bacaan yang baik dan benar sesuai dengan *makhraj* dan sifat-sifatnya sebagaimana yang dijelaskan dalam ilmu tajwid.

#### b. Kelancaran hafalan

Menghafal adalah kegiatan belajar paling banyak dilakukan oleh para pelajar dan mahasiswa. Hafalan dikatakan lancar bisa dilihat dari kemampuan mengucap kembali dengan baik informasi yang dihafal atau dipelajari.<sup>23</sup>

Terlebih ketika menghafal sebuah ayat dalam al-Qur'an yang benar-benar harus menjaga hafalannya, seperti yang telah dijelaskan dalam firman Allah yang berbunyi :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ (الحجر، 9)

“Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya”: QS. Al-Hijr:9)<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup>Achmad Salim Badwilan, *Panduan Cepat Menghafal al-Qur'an*, (Surakarta: Ahad books, 2014), hlm. 113

<sup>24</sup> Kementerian Agama RI, *Az- Zikru al-Qur'an dan Terjemahan untuk Wanita*, (Jakarta: Wali Oasis Terrace Recident, 2010), hlm. 262

Hafalan al-Qur'an bisa dikategorikan baik jika orang yang menghafalkan bisa melafalkan ayat al-Qur'an tanpa melihat *mushaf* dengan benar dan sedikit kesalahan. Oleh karena itu seseorang dikatakan mempunyai kualitas hafalan yang baik adalah yang menghafal al-Qur'an sesuai dengan kaidah yang benar dan lancar dalam membacanya.

Terdapat beberapa manfaat menghafal yaitu:<sup>25</sup>

- a. Hafalan mempunyai pengaruh besar terhadap keilmuan seseorang. Orang yang mempunyai kekuatan untuk memperdalam pemahaman dan pengembangan pemikiran secara lebih luas.
- b. Menghafal pelajaran, menjadikan seseorang dapat menarik kembali ilmu setiap saat, dimanapun, dan kapanpun.
- c. Siswa yang hafal dapat menangkap dengan cepat pelajaran yang diajarkan, apalagi kalau hubungannya dengan teori matematika, IPA, al-Qur'an Hadist, Bahasa Inggris dan sebagainya
- d. Aspek hafalan memegang peranan penting untuk mengendapkan ilmu dan mengkristalkannya dalam pikiran dan hati, kemudian meningkatkannya secara akseleratif dan massif.

---

<sup>25</sup>Jamal Ma'mur Asmani, *7 Tips Aplikasi PAKEM*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2011), hlm 128

- e. Dalam konteks PAKEM, hafalan menjadi fondasi utama dalam mengadakan komunikasi interaktif dalam bentuk diskusi, debat, dan sebagainya.
- f. Dapat membantu penguasaan, pemeliharaan dan pengembangan ilmu. Pelajar yang cerdas serta mampu memahami pelajaran dengan cepat, jika ia tidak mempunyai perhatian terhadap hafalan, maka ia bagaikan pedagang permata yang tidak bisa memelihara permata tersebut dengan baik. Seringkali, kegagalan yang dialami para pelajar yang cerdas disebabkan oleh sikap menggantung pada pemahaman tanpa adanya hafalan.
- g. menggunakan model hafalan, pemahaman bisa dibangun dan analisis bisa dikembangkan dengan akurat dan intensif

## 5. Surah Al-Lahab

Surah Al-Lahab adalah surat ke-111. Surat Al-Lahab terdiri atas 5 ayat. Surah Al-Lahab diturunkan setelah Surat Al-Fath. Surat Al-Lahab termasuk golongan surat Makiyyah. Karena diturunkan di Makkah atau sebelum Nabi Muhammad saw, hijrah ke Madinah. Nama *Al-Lahab* diambil dari kata *al-lahab* yang terdapat pada ayat ketiga surat ini. Al-Lahab berarti gejolak api atau api yang bergejolak. Surah Al-Lahab

juga dinamakan surat Al-Masad.<sup>26</sup> Tema utama surat ini adalah tentang kebinasaan yang akan dialami oleh salah seorang tokoh utama kaum musyrik, yaitu Abu Lahab. Uraian menyangkut kebinasaan istrinya yang juga diinformasikan surah ini adalah bagian dari siksa yang akan dialami oleh Abu Lahab itu.<sup>27</sup>

Berikut surat al-Lahab beserta artinya

تبت يدا ابي لهب وتب  
ما اغنى عنه ماله وما كسب  
سيصلي نارا ذات لهب  
وامراته حمالة الحطب  
في جيدها حبل من مسد<sup>28</sup>

artinya

1. binasakanlah kedua tangan abu lahab dan sesungguhnya dia akan binasa
2. Tidaklah berfaedah kepadanya harta bendanya dan apa yang ia usahakan
3. Kelak dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak
4. Dan (begitu pula) istrinya oembawa kayu bakar
5. Yang di leherya ada tali dari sabut<sup>29</sup>

---

<sup>26</sup>Muchsan, Al-Qur'an Hadits kelas IV MI, (Semarang : Yudhistira, 2010) hlm, 50

<sup>27</sup>M. Quraish Sihab, *AL-LUBAB Makna, Tujuan, dan Pelajaran dari Surah-Surah al-Qur'an*, (Tangerang: Lentera Hati, 2012), hlm 784.

<sup>28</sup>Kementerian Agama RI, *Az-Zikru al-Qur'an dan Terjemahan untuk Wanita*, (Jakarta: Wali Oasis Terrace Recident, 2010), hlm, 203.

<sup>29</sup>Dudi rosyadi dan Fathurrohman, *Tafsir al-Qurthubi Juz 'Amma*, (Pustaka Azzam, Jakarta: 2009), hlm. 856-873

Isi dan kandungan surat al-Lahab yaitu menjelaskan kebinasaa Abu Lahab dan istrinya yang selalu mengaggu Rasulullah saw, dalam berdakwah. Abu Lahab adalah paman Rasulullah saw, yang secara terang-terangan menolak dakwah Islam yang dibawa beliau. Kemudian Allah SWT menetapkan dalam surat ini bahwa Abu Lahab menjadi jusush agama Islam yang paling keras. Dia pasti binasa bersama-sama dengan harta benda dan kekayaannya.

Begitu pula istrinya termasuk orang yang celaka. Sebab dia kesana kemari berusaha memfitnah Nabi Muhammad saw, akhirnya Allah SWT, menetapkan bahwa segala usaha dan jerih payahnya menentang kebenaran agama Islam itu isa-sia belaka, tidak ada manfaatnya sama sekali. Harta bendanya yang dihabiskan untuk menghalangi umat Islam itu tidak mendatangkan hasil apa-apa kepadanya. Begitu juga, usahanya ke sana kemari menyebarkan fitnah, mejelek-jelekkkan Islam dan nabi Muhammad saw, tidak memberi hasil apa-apa kepadanya.

Begitulah keadaan orang yang sudah terpengaruh oleh harta bendanya. Akibatnya muncul kesombongan dan keserakahan, serta jauh dari kebenaran agama. Akhirnya, dapat menghalagi dirinya dari kebenaran yang datang dari Allah SWT, yaitu agama Islam.

Abu Lahab merasa khawatir akan turu derajatnya jika beriman kepada Nabi Muhammad saw, selain itu, ia merasa

khawatir harta bendanya dan kebesarannya akan hilang jika memeluk agama Islam. Akibatnya dia tetap selamanya dalam kekafiran serta berusaha sekuat tenaga untuk menghalangi dakwah Islam bahkan dia selalalu menebarkan fitnah kemana-mana.

Allah SWT, menegaskan bahwa harta bendanya itu tidak sanggup menolongnya nanti. Begitu pula segala usaha jeleknya itu tidak akan menolongnya sedikitpun, bahkan mencelakakan dirinya. Dia pun akan dilemparkan ke dalam neraka yang bernyala-nyala. Istrinya pun tidak luput dari siksaan Allah SWT, sebab dia telah membantu suaminya (Abu Lahab) dalam menyebarkan fitnah untuk menghancurkan Islam.<sup>30</sup>

#### 6. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Mata pelajaran al-Qur'an Hadits adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam pada madrasah ibtidaiyah yang dimaksudkan untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap isis yang terkandung dalam al-Qur'an dan Hadits sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai perwujudan iman dan taqwa kepada Allah SWT.

---

<sup>30</sup>Maman Abdul Djaliel, *Al-Quran Hadits MI Kelas IV Semester 1 dan 2*, (CV Armico, Bandung: 2009), hlm. 60-61

Sesuai dengan kerangka pikir di atas, kurikulum al-Qur'an Hadits madrasah isbitadiyah (MI) dikembangkan dengan pendekatan sebagai berikut :

6. Lebih menitik beratkan target kompetensi dari penguasaan materi.
7. Lebih mengakomodasikan keragaman kebutuhan dan sumber daya pendidikan yang tersedia.
8. Memberikan kebebasan yang lebih luas kepada pelaksanaan pendidikan di lapangan untuk mengembangkan dan melaksanakan program pembelajaran sesuai dengan kebutuhan

Kurikulum al-Qur'an dan Hadits MI yang dikembangkan dengan pendekatan tersebut diharapkan mampu menjamin pertumbuhan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, peningkatan penguasaan kecakapan hidup, kemampuan bekerja dan bersikap ilmiah sekaligus menjamin pengembangan kepribadian Indonesia yang ut dan berakhlak mulia.<sup>31</sup>

Pada proses pembelajaran menghafal al-Qur'an dan Hadits materi dapat mengandung arti misalnya jumlah ayat dalam suatu surat, ayat-ayat al-Qur'annya itu sendiri, isi kandungan suatu surat dalam juz 'amma, hadits-hadits dengan tema-tema tertentu, atau materi yang tidak dimiliki arti misalnya huruf-huruf hijaiyah. Orang akan tertolong

---

<sup>31</sup> Ahmad Luthfi, *Pembelajaran al-Qur'an dan Hadits,...*, hlm. 3

dalam menghafal bila membentuk skema kognitif dan mengulang-ulang kembali materi hafalan sampai tertanam sungguh-sungguh dalam memori otaknya.

Pembelajaran al-Qur'an dan Hadits dinarasikan dalam bahasa arab, yang memiliki kaidah dan tata aturannya sendiri dalam melafalkannya. Sehingga jika proses belajar menghafal al-Qur'an dan Hadits telah dimulai sejak dini maka akan menghasilkan sosok muslim yang mampu menghafal al-Qur'an dan Hadits yang baik. Usia anak-anak di Madrasah Ibtidaiyah, adalah masa yang sangat bagus untuk ditanamkan pembelajaran menghafal al-Qur'an dan Hadits.<sup>32</sup>

## **B. Kajian Pustaka**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Fatimah (10480004) dengan judul “Pengembangan Media *Flash Card* dalam Pembelajaran Matematika untuk Siswa Kelas II di MI Ma'arif Sendang Kulon Progo”

Penelitian ini menggunakan media *Flash Card* pada mata pelajaran Matematika pada materi pembagian bilangan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Research and Development* (R&D). Hasil akhir dari penelitian ini yaitu 1). Berhasil dikembangkan media *Flash Card* pada materi pembagian bilangan. 2). Hasil penilaian media pembelajaran matematika berbasis *Flash Card* yang telah dikembangkan

---

<sup>32</sup> Ahmad Luthfi, *Pembelajaran al-Qur'an dan Hadits*,...,hlm. 168.

berdasarkan penilaian ahli materi adalah Baik (B) dengan skor 4 dengan konversi skor skala lima adalah 4,00. Berdasarkan penilaian ahli media adalah Baik (B) dengan skor 4,12 dengan konversi skor skala lima adalah 412. Dengan demikian media *flash card* layak digunakan sebagai media pembelajaran matematika untuk siswa kelas II.<sup>33</sup>

Persamaan pada penelitian yang dilakukan oleh Siti Fatimah dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ialah sama-sama menggunakan media *Flash Card* dan dilaksanakan di Madrasah. Perbedaannya terletak pada jenis penelitian yang digunakan yaitu peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif sedangkan Siti Fatimah menggunakan jenis penelitian *Research and Development (R&D)*, kemudian mata pelajaran yang dipilih pada penelitian sebelumnya ialah mata pelajaran matematika sedangkan penelitian yang akan dilakukan pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits. Pada variabel dependen yang diambil berbeda dengan variabel dependen yang akan dilakukan penelitian mendatang.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Ainun Khoiriyah (09420003) dengan judul "Pemanfaatan media *Flash Card* Untuk Meningkatkan penguasaan *Mufradat* siswa kelas VII A MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013".

---

<sup>33</sup>Siti Fatimah, "*Pengembangan Media Flash Card Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Siswa Kelas II di MI Ma'arif Sendang Kulon Progo*" *Skripsi* (Yogyakarta: S1 UIN Sunan Kalijaga, 2014), hlm VIII

Penelitian ini menggunakan media *Flash Card* pada pelajaran Bahasa Arab. Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil penelitian ini menunjukkan pembelajaran dengan menggunakan *flash card* dapat meningkatkan penguasaan *mufradat* siswa Kelas VII A MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta yang terjadi dalam dua siklus. Dari hasil analisis data, kesimpulan yang diperoleh dari pengkajian ini adalah hasil rata-rata siklus I untuk *pre test* yaitu 45,00 dan *post test* 58,54. Selanjutnya siklus II rata-rata *pre test* adalah 64,25 dan *post test* 84,03. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media *flash card* dapat meningkatkan penguasaan *mufradat* siswa kelas VII A MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013.<sup>34</sup>

Persamaan pada penelitian yang dilakukan oleh Siti Ainun Khoiriyah dengan penelitian yang akan dilakukan ialah penggunaan media *flash card*. Perbedaannya ialah pada penggunaan jenis penelitian yang dilakukan oleh Siti Ainun Khoiriyah menggunakan PTK sedangkan yang akan dilakukan menggunakan jenis penelitian kuantitatif, populasi yang diambil pada madrasah jenjang menengah sedangkan penelitian yang akan dilakukan pada Madrasah jenjang awal, mata pelajaran yang diambil ialah Bahasa Arab dan yang akan dilakukan pada

---

<sup>34</sup>Siti Ainun Khoiriyah “Pemanfaatan Media *Flash Card* untuk Meningkatkan Penguasaan *Mufradat* Siswa Kelas VII MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013” *Skripsi* (Yogyakarta: S1 UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm IV

mata pelajaran al-Qur'an Hadits, dan variabel dependen yang akan diteliti.

Pada penelitian yang sebelumnya hanya terfokus pada media *flash card* namun pada penelitian yang akan dilakukan media *flash card* terletak sebagai pembantu strategi yang dipakai oleh peneliti.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Sunarsih (11410061) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menghafal Surah-Surah Pendek melalui Strategi *Peer Lesson* pada Siswa Kelas II MI Suruh 01 Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang Tahun 2012”.

Penelitian ini menggunakan strategi *peer lesson* pada pelajaran Qur'an Hadits menghafal surah-surah pendek. Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukkan adanya permasalahan pembelajaran yang ada adalah rendahnya kemampuan menghafal surah-surah pendek. Penggunaan strategi *peer lessons* pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis dapat meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek siswa kelas II MI Suruh 01. Jumlah siswa yang mencapai KKM pada siklus I adalah 11 orang, pada siklus II menjadi 15 orang, dan pada siklus III menjadi 17 orang. Tingkat ketuntasan belajar siswa dalam mata pelajaran al-Qur'an Hadis tampak pada ketuntasan individual, klasikal, dan ideal. Pada ketuntasan individual, jumlah siswa yang tuntas pada siklus I, II dan III adalah 11, 15, dan 17 siswa. Pada ketuntasan belajar klasikal,

persentase siswa yang tuntas pada siklus I, II dan III adalah 55%, 75%, dan 85%. Target ketuntasan klasikal yang ditetapkan adalah 85% sedangkan ketuntasan ideal adalah 100%.<sup>35</sup>

Persamaan pada penelitian yang dilakukan oleh Sri Sunarsih dengan penelitian yang akan dilakukan ialah pada pemilihan strategi *peer lessons* sebagai variabel yang akan diteliti dan penerapan pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits. Perbedaannya pada pemilihan jenis penelitian dan tidak didukung dengan menggunakan media dalam pembelajaran.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Hanifah (12507012) dengan judul "Upaya Meningkatkan Prestasi Menghafal Al-Quran Melalui Strategi *Peer Lesson* pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Tuntang Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012."

Penelitian ini menggunakan strategi *peer lesson* pada pelajaran al-Qur'an Hadits. Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukkan prestasi menghafal juga mengalami peningkatan secara bertahap. Pada pra siklus ketuntasan mencapai 23,5% siswa. Pada siklus I dicapai prosentase ketuntasan sebesar 41,2% pada siklus II dicapai prosentase ketuntasan belajar

---

<sup>35</sup>Sri Sunarsih, "Peningkatan Kemampuan Menghafal Surah-Surah Pendek Melalui Strategi *Peer Lessons* Pada Siswa Kelas II MI Suruh 01 Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang Tahun 2012" Skripsi, (Salatiga, S1 STAIN Salatiga, 2012), hlm. VIII

sebesar 76,5%. Pada siklus III dicapai ketuntasan belajar sebesar 100%. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan prestasi menghafal siswa kelas V MI Ma'arif Tuntang tahun pelajaran 2011/2012 dalam hal menghafal al-Qur'an. Mengacu pada temuan tersebut maka strategi *peer lesson* dapat menjadi pilihan strategi untuk membelajarkan materi menghafal al-Qur'an.<sup>36</sup>

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Hanifah dengan penelitian yang akan dilakukan ialah sama-sama meneliti strategi *peer lessons* di jenjang Madrasah Ibtidaiyyah untuk menghafal. Perbedaannya terletak pada jenis penelitian yang dilakukan kemudian penerapan pada objek yang diteliti dan tidak menggunakan media yang mendukung dalam penggunaan strategi.

### **C. Rumusan Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang memperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat

---

<sup>36</sup>Hanifah, "Upaya Meningkatkan Prestasi Menghafal Al-Quran Melalui Strategi *Peer Lesson* Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyyah Ma'arif Tuntang Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012.", Skripsi, (Salatiga, S1STAIN Salatiga, 2012), hlm. VIII

dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.<sup>37</sup>

Pada penelitian ini, penulis bermaksud membuktikan hipotesis bahwa :

Ha : Strategi *peer lessons* berbantu media *flash card* efektif secara signifikan terhadap keterampilan menghafal surat Al-Lahab mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Semarang.

H<sub>0</sub> : Strategi *peer lessons* berbantu media *flash card* tidak efektif secara signifikan terhadap keterampilan menghafal surat Al-Lahab mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Semarang.

---

<sup>37</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 64.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dilakukan dengan pendekatan eksperimen. Metode penelitian eksperimen dapat didefinisikan sebagai metode yang dijalankan dengan menggunakan suatu perlakuan (*treatment*) tertentu pada sekelompok orang atau kelompok, kemudian hasil perlakuan tersebut dievaluasi.<sup>38</sup>

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *true eksperimental design*, yaitu kajian penelitian dimana mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Dengan demikian validitas internal (kualitas rancangan penelitian) dapat menjadi tinggi. Ciri utama dari desain ini, bahwa sampel yang digunakan untuk kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol diambil secara *random* dari populasi tertentu. Bentuk penelitian *True Eksperimental Design* yang digunakan peneliti adalah *Pretest-Posttest Control Group Design* dengan desain sebagai berikut:

R	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
R	O <sub>3</sub>		O <sub>4</sub>

---

<sup>38</sup>Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013) hlm. 237.

Keterangan:

R : Kelompok eksperimen dan Kontrol

O1: Keterampilan menghafal kelompok eksperimen melalui *pretest*.

O3: Keterampilan menghafal kelompok control melalui *pretest*.

O2: Keterampilan menghafal kelompok eksperimen setelah diberi strategi *Peer Lessons* berbantu media *Flash Card* melalui *posttes*.

O4: Keterampilan menghafal kelompok kontrol setelah mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional melalui *posttes*.

X : Treatment (kelompok eksperimen yang menggunakan strategi *peer lessons* berbantu media *flash card*)

Pada desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara *random*, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil *pretest* yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan. Pengaruh perlakuan adalah  $(O2 - O1) - (O4 - O3)$ .<sup>39</sup>

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Semarang.

---

<sup>39</sup>Sugiono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D ...*”, hlm. 76.

## 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/ 2018 tanggal 16 April - 16 Mei 2018.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.<sup>40</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas 4 MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Semarang, yang terdiri dari 2 kelas yakni kelas IVA 33 siswa dan kelas IVB 33 siswa. Sehingga populasi peserta didik kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Semarang sejumlah 66 siswa.

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut.<sup>41</sup> Dengan demikian dapat diketahui bahwa sampel pada dasarnya adalah sebagian dari populasi, artinya tidak akan ada sampel jika tidak ada populasi.

Penentuan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, yang mana

---

<sup>40</sup>Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 6.

<sup>41</sup>Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D ...*", hlm. 81.

anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (homogen). Proses pengambilan sampel dilakukan dengan cara mengundi secara acak kertas yang bertuliskan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah kedua kelas mengambil undian masing-masing sampel yang didapat dalam penelitian ini adalah kelas IVB sejumlah 33 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas IVA sejumlah 33 siswa sebagai kelas kontrol.

#### **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>42</sup> Terdapat dua variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu:

##### 1. Variabel independen (dilambangkan dengan X)

Variabel ini sering disebut sebagai *variable stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>43</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Strategi *Peer Lessons* berbantu Media *Flash Card*, dengan indikator :

---

<sup>42</sup>Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013) hlm. 109.

<sup>43</sup>Deni Darmawan, “*Metode Penelitian Kuantitatif ...*”, hlm. 109.

- a. Keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran menghafal surat al-Lahab
  - b. Kecepatan peserta didik dalam menerima materi, karena menggunakan media *flash card*
  - c. Antusias peserta didik, karena dilakukan secara bersama teman siswa lain.
2. Variabel dependen (dilambangkan dengan Y)
- Sering disebut variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variable terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>44</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan menghafal surah al-Lahab pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas IV, dengan indikator:
- a. Fasih
  - b. Menggunakan kaidah ilmu tajwid
  - c. Lancar

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan digunakan metode:

### 1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat

---

<sup>44</sup>Deni Darmawan, "*Metode Penelitian Kuantitatif ...*" hlm. 109

kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.<sup>45</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang nilai Al-Qur'an Hadits semester genap.

## 2. Metode Observasi

Observasi disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh indera, jadi observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.<sup>46</sup>

Metode ini dilakukan pada saat pembelajaran materi surah Al-Lahab berlangsung dengan menggunakan lembar pengamatan, untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi peer lessons berbantu media flash card pada kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Semarang.

Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang aktifitas kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan strategi peer lessons berbantu media flash card pada pokok bahasan menghafal surat al-Lahab secara baik dan benar di kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Semarang.

---

<sup>45</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 231

<sup>46</sup>Suharsimi Arikunto, *“Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik...”*, hlm 156

### 3. Metode tes

Menurut Zainal Arifin, “tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik”.<sup>47</sup> Dengan adanya tes, peneliti akan mengetahui dan menilai sejauh mana keterampilan menghafal siswa dengan menggunakan strategi *peer lessons* berbantu media *flash card* pada mata pelajaran al-Qur’an Hadits kelas 4 materi surah al-Lahab.

Penelitian ini menggunakan tes lisan, yaitu dengan cara menggunakan pedoman penskoran berdasarkan kriteria aspek penilaian. Tes lisan adalah tes soal dan jawabannya menggunakan bahasa lisan dan peserta didik akan mengucapkan jawaban dengan kata-katanya sendiri sesuai dengan pertanyaan perintah yang diberikan<sup>48</sup>.

Tes dilakukan dalam 2 tahap yakni *pretest* dan *posttes*. *Pretest* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik terhadap materi. Hasil *posttes* untuk menghitung data apakah terdapat perbedaan keterampilan menghafal peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas control.

---

<sup>47</sup>Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 118

<sup>48</sup>Pupuh Fathurrohman, Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: 2010), hlm, 84.

Pedoman penskoran menggunakan tes lisan yaitu:<sup>49</sup>

a. Komponen kelancaran menghafal

- 90-100 = Lancar
- 70-89 = Kurang Lancar
- 50-69 = Tidak Lancar
- 0 = Tidak Mampu Menghafal

Keterangan:

- 1) Lancar: jika tidak terdapat kesalahan pelafalan;
- 2) Kurang lancar: jika terdapat kesalahan tidak lebih dari 3 pelafalan;
- 3) Tidak lancar: jika terdapat kesalahan lebih dari 3 kali pelafalan;
- 4) Tidak mampu menghafal: tidak mampu menghafal surat

b. Komponen kesesuaian *makhraj*

- 90-100 = Fasih
- 50-69 = Kurang Fasih
- 50-69 = Tidak Fasih
- 0 = Tidak Mampu Menghafal

Keterangan :

- 1) Fasih : jika pelafalan *makhraj* sesuai dengan kaidah bacaan al-Qur'an.
- 2) Kurang Fasih : jika terdapat kesalahan tidak lebih dari 3 pelafalan *makhraj* sesuai dengan kaidah bacaan al-Qur'an.

---

<sup>49</sup>Ahmad Lutfi, “Pembelajaran al-Qur'an dan Hadits ...”, hlm. 215.

- 3) Tidak Fasih : jika kesalahan lebih dari 3 kali pelafalan *makhraj* sesuai dengan kaidah bacaan al-Qur'an.
  - 4) Tidak mampu menghafal : tidak mampu menghafal surat.
- c. Komponen kemampuan menghafal dengan ilmu tajwid
- 90-100 = Sesuai kaidah ilmu tajwid
- 70-89 = Kaidah ilmu tajwid tidak sempurna
- 50-69 = Banyak terjadi kesalahan penerapan kaidah ilmu tajwid
- 0 = Tidak hafal dan tidak menerapkan kaidah ilmu tajwid

Keterangan:

- 1) Sesuai kaidah ilmu tajwid : jika menghafal sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- 2) Kaidah ilmu tajwid tidak sempurna : jika pelafalan terdapat kesalahan tidak lebih dari 3 pelafalan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- 3) Banyak terjadi kesalahan penerapan kaidah ilmu tajwid : jika terdapat kesalahan lebih dari 3 pelafalan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- 4) Tidak hafal dan tidak menerapkan kaidah ilmu tajwid: jika tidak mampu menghafal dan tidak menerapkan kaidah ilmu tajwid.

$$\text{Nilai total} = (A + B + C) : 3$$

Nilai

$$< 60 = \text{Kurang}$$

$$60-69 = \text{Cukup}$$

70-89 = Baik

90-100 = Sangat Baik

## **F. Teknik Analisis Data**

Pada analisis data yang terkumpul dari penelitian ini, peneliti menggunakan rumus analisis data kuantitatif yang meliputi analisis tahap awal dan analisis tahap akhir.

### **1. Analisis data tahap awal**

Analisis data tahap awal bertujuan untuk mengetahui apakah kelompok eksperimen I dan kelompok eksperimen II mempunyai kemampuan yang sama atau tidak, sebelum mendapat perlakuan yang berbeda, yakni kelompok eksperimen I diberi pengajaran dengan strategi *peer Lessons* berbantu media *Flash card* sedangkan kelompok eksperimen II tidak dikenakan strategi berbantu media.

Metode menganalisis data awal adalah sebagai berikut:

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak untuk mengetahui distribusi data yang diperoleh dilakukan uji *chi kuadrat*.<sup>50</sup> Agar kesimpulan yang nanti ditarik tidak menyimpang dari kebenaran yang ada, maka objek yang dianalisis harus berdistribusi normal.

Hipotesis yang digunakan untuk uji normalitas:

---

<sup>50</sup>Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2011), hlm. 273

$H_0$  = data berdistribusi normal

$H_a$  = data tidak berdistribusi normal

Langkah-langkah yang diperlukan untuk menguji normalitas adalah:

- 1) Menentukan rentang (R), yaitu data terbesar dikurangi data terkecil
- 2) Menentukan banyak kelas interval ( $k$ ), dengan rumus  $k = 1 + (3,3) \log n$ , menentukan panjang interval (P), dengan rumus:

$$\text{interval} = \frac{\text{data terbesar} - \text{data terkecil}}{\text{banyak kelas interval}}$$

- 3) Membuat tabel distribusi frekuensi
- 4) Menentukan batas kelas ( $bk$ ) dari masing-masing kelas interval
- 5) Menghitung rata-rata ( $\bar{x}$ ) dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

- 6) Menghitung nilai Z, dengan rumus:  $Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$

$x_i$  = batas kelas

$\bar{x}$  = rata-rata

$s$  = standar deviasi

- 7) Menghitung luas daerah tiap kelas interval
- 8) Menghitung frekuensi yang diharapkan ( $O_i$ ) dengan cara mengalihkan besarnya ukuran sampel dengan peluang atau luas daerah di bawah kurva normal untuk interval yang bersangkutan.

9) Menghitung statistik Chi Kuadrat dengan rumus sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$\chi^2$  = Chi Kuadrat

$O_i$  = Frekuensi yang diperoleh dari data penelitian

$E_i$  = Frekuensi yang diharapkan

$k$  = banyaknya kelas interval

Membandingkan nilai  $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$  dengan kriteria perhitungan: jika  $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima artinya populasi berdistribusi normal, jika  $\chi^2_{\text{hitung}} > \chi^2_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak artinya populasi tidak berdistribusi normal.<sup>51</sup>

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah  $k$  kelompok mempunyai varian yang sama atau tidak. Jika  $k$  kelompok mempunyai varian yang sama maka kelompok tersebut dinyatakan homogen.<sup>52</sup>

Langkah-langkah pengajuan hipotesis adalah sebagai berikut:<sup>53</sup>

1) Hipotesis yang digunakan dalam uji homogenitas adalah:

---

<sup>51</sup>Sudjana, "Metode Statistik...", hlm. 27

<sup>52</sup>Sudjana, "Metode Statistika...", hlm. 289

<sup>53</sup>Sudjana, "Metode Statistika...", hlm. 273

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_0 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

$\sigma_1^2$  = varians kelas eksperimen

$\sigma_2^2$  = varians kelas kontrol

2) Menghitung rata-rata ( $\bar{x}$ )

3) Menghitung varians ( $S^2$ ) dengan rumus

$$s^2 = \frac{\sum(n_i-1)s_i^2}{\sum(n_i-1)}$$

4) Menghitung F dengan rumus

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

5) Membandingkan  $F_{\text{hitung}}$  dengan  $F_{\text{tabel}}$   $\frac{1}{2} a (nb-1) (nk-1)$

dan  $dk-1$ . Apabila  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  maka data berdistribusi homogen.<sup>54</sup>

c. Uji Kesamaan Data Rata-Rata

Uji kesamaan rata-rata ini bertujuan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas control memiliki perbedaan atau tidak. Jika kedua kelas memiliki rata-rata yang sama maka kelas tersebut mempunyai kondisi yang sama. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

---

<sup>54</sup>Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 140

Dengan:

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

$\bar{x}_1$  = skor rata-rata dari kelas eksperimen

$\bar{x}_2$  = skor rata-rata dari kelas kontrol

$s^2$  = varians gabungan

$s_1^2$  = varians kelas eksperimen

$s_2^2$  = varians kelas kontrol

$n_1$  = banyaknya subyek kelas eksperimen

$n_2$  = banyaknya subyek kelas kontrol

## 2. Analisis data akhir

Metode untuk menganalisis data akhir setelah diberi perlakuan adalah sebagai berikut:

### a. Uji normalitas data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberi perlakuan yang berbeda berdistribusi normal atau tidak.

Langkah-langkah pengujian hipotesis sama dengan langkah-langkah uji normalitas pada analisis data tahap awal, yaitu dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat.

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$\chi^2$  = Chi Kuadrat

$O_i$  = Frekuensi yang diperoleh dari data penelitian

$E_i$  = Frekuensi yang diharapkan

$k =$  banyaknya kelas interval

Jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima artinya populasi berdistribusi normal, jika  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak artinya populasi tidak berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kedua kelas mempunyai varian yang sama atau tidak. Jika kedua kelompok mempunyai varian yang sama maka kelas tersebut dikatakan homogen.

Langkah-langkah pengujian hipotesis sama dengan langkah-langkah uji homogenitas tahap awal.

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka data berdistribusi homogen.

c. Uji perbedaan dua rata-rata

Uji perbedaan dua rata-rata pada tahap akhir digunakan untuk menguji apakah ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas control setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda.

Langkah-langkah uji perbedaan dua rata-rata adalah sebagai berikut:

1) Menentukan rumus hipotesisnya yaitu:

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

$\mu_1$  = rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen

$\mu_2$  = rata-rata hasil kelompok kontrol

Kriteria:

$H_0$ :  $\mu_1 \leq \mu_2$  = tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

$H_a$ :  $\mu_1 > \mu_2$  = ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

- 2) Menentukan statistic yang digunakan yaitu uji  $t$  dua pihak
- 3) Menentukan taraf signifikan yaitu  $\alpha = 5\%$
- 4) Menentukan statistik hitung

Apabila jumlah anggota sampel sama  $n_1 = n_2$  dan varians homogen ( $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$ ), maka rumus yang digunakan adalah:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Dengan:

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

$\bar{x}_1$  = skor rata-rata dari kelas eksperimen

$\bar{x}_2$  = skor rata-rata dari kelas kontrol

$s^2$  = varians gabungan

$s_1^2$  = varians kelas eksperimen

$s_2^2$  = varians kelas kontrol

$n_1$  = banyaknya subyek kelas eksperimen

$n_2$  = banyaknya subyek kelas kontrol

5) Menarik kesimpulan yaitu jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.<sup>55</sup>

### 3. Uji Gain

Perhitungan N-Gain diperoleh dari skor pretest dan posttest masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol. Peningkatan kompetensi yang terjadi sebelum dan sesudah pembelajaran dihitung dengan rumus post-test dan pre-test. Gain score didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$g = \frac{X_2 - X_1}{X_{maks} - X_1}$$

Keterangan:

$X_1$  = pre test

$X_2$  = post test

$X_{maks}$  = nilai maksimal

Kriteria gain score

Rata-rata gain score	Kriteria
----------------------	----------

---

<sup>55</sup>Sudjana, "Metode Statistika..." , hlm. 279

Kategori (g) $\geq 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq (g) < 0,7$	Sedang
$(g) < 0,3$	Rendah

Analisis menggunakan gain score dilakukan untuk menguji hipotesis dalam penelitian yaitu untuk menjawab rumusan masalah manakah yang lebih efektif antara strategi pembelajaran *peer lessons* berbantu media *flash card* dengan model pembelajaran konvensional,

hipotesis yang digunakan yaitu :

H<sub>0</sub> :  $\mu_1 > \mu_2$  (rata-rata skor nilai kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol)

H<sub>0</sub> :  $\mu_1 \leq \mu_2$  (rata-rata skor nilai kelas eksperimen lebih rendah atau sama dengan kelas kontrol)

## BAB IV

### DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

#### A. Deskripsi Data

Penelitian ini merupakan penelitian *true experimental design*. Penelitian tersebut menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat dimana dalam penelitian secara nyata ada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Kedua kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diambil dari semua populasi yang berjumlah 66 pada siswa kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Semarang. Pada penelitian ini, kelas IV-B sebagai kelas eksperimen yang mendapat pembelajaran dengan strategi pembelajaran *peer lessons* dan kelas IV-A sebagai kelas kontrol yang mendapat pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 16 April - 16 Mei 2018 dengan waktu penelitian selama 4 kali tatap muka.

Sebelum kegiatan penelitian dilakukan, peneliti melakukan tes pendahuluan untuk mengetahui kemampuan siswa agar dapat membagi siswa ke dalam kelompok heterogen. Hasil tes pendahuluan dijadikan sebagai nilai dasar untuk perhitungan skor kemajuan siswa. Kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini berlangsung selama empat kali pertemuan. Pokok bahasan yang diajarkan pada penelitian ini mengenai keterampilan menghafal surat al-Lahab.

Keterampilan menghafal surat al-Lahab siswa kedua kelas tersebut dapat diukur setelah diberikan perlakuan yang berbeda

antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, selanjutnya kedua kelas tersebut diberikan *posttest* berbentuk tes lisan. Berikut ini disajikan data hasil tes keterampilan menghafal surat al-Lahab yang berupa hasil perhitungan akhir. Data penelitian ini ialah data yang terkumpul dari *posttest* yang telah diberikan kepada dua sampel penelitian.

1. Keterampilan menghafal surat al-Lahab siswa kelas eksperimen

Gambaran umum tentang data-data ini meliputi nilai rata-rata, varians, dan simpangan baku. Berikut ini disajikan data hasil perhitungan akhir tes keterampilan menghafal surat al-Lahab setelah proses pembelajaran yang diberikan kepada siswa kelas eksperimen. Hasil tes yang diberikan kepada kelas eksperimen, diperoleh nilai terkecil yaitu 65 dan nilai tertinggi yaitu 100 untuk lebih jelasnya, data hasil *posttest* keterampilan menghafal surat al-Lahab siswa kelas eksperimen disajikan dalam Tabel 4.1

**Tabel 4.1**  
**Distribusi Frekuensi *Posttest* Keterampilan Menghafal Surat al-Lahab Siswa Kelas Eksperimen**

Nilai	Frekuensi		
	Absolute	Kumulatif	Persentase
65-70	4	4	12%
71-76	12	16	49%
77-84	5	21	64%
83-88	5	26	79%
89-94	4	30	91%
95-100	3	33	100%

Berdasarkan hasil perhitungan pada lampiran 8a diperoleh rata-rata 81,00 varians 79,75 dan simpangan baku 8,93. Sehingga dari tabel frekuensi diatas dapat dilihat siswa yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata adalah sebanyak 4 orang atau 12%, sedangkan siswa yang memperoleh nilai di atas rata-rata adalah sebanyak 29 orang atau 88%. karena nilai KKM yang ditetapkan oleh sekolah adalah 75 yaitu terletak pada interval 71-76, maka 49% lebih siswa memperoleh nilai diatas KKM.

2. Keterampilan menghafal surat al-Lahab siswa kelas kontrol.

Berdasarkan hasil tes yang diberikan kepada kelas kontrol diperoleh nilai terkecil yaitu 50 dan nilai tertinggi yaitu 90. Untuk lebih jelasnya, data hasil *posttest* keterampilan menghafal surat al-Lahab siswa kelas kontrol disajikan dalam Tabel 4.2

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Frekuensi *Posttest* Keterampilan Menghafal Surat al-Lahab Siswa Kelas kontrol**

Nilai	Frekuensi		
	Absolute	Kumulatif	Persentase
55-60	4	4	12%
61-66	1	5	15%
67-72	14	19	57%
73-78	9	28	84%
79-84	2	30	91%
85-90	3	33	100%

Berdasarkan hasil perhitungan pada lampiran 8a diperoleh rata-rata 71,7 varians 72,97 dan simpangan baku

8,54. Sehingga dari tabel frekuensi diatas dapat dilihat bahwa siswa yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata adalah sebanyak 20 orang atau 61%, sedangkan siswa yang memperoleh nilai diatas rata-rata adalah sebanyak 13 orang atau 39%. Karena nilai KKM yang ditetapkan oleh sekolah adalah 75 yaitu terletak pada interval 73-78, maka 39% siswa memperoleh nilai diatas KKM.

3. Perbandingan keterampilan menghafal surat al-Lahab kelas eksperimen dan kelas kontrol .

Berikut rekapitulasi keterampilan menghafal kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tabel 4.3

**Tabel 4.3**  
**Perbandingan Keterampilan Menghafal Surat al-Lahab**  
**Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Sumber variasi	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
N	33	33
$X_{\max}$	100	90
$X_{\min}$	65	55
Rata-rata	81,00	71,70
Varian ( $S^2$ )	79,75	72,97
Standar deviasi (S)	8,93	8,54

Berdasarkan hasil *posttest* diatas, dapat dilihat bahwa nilai *posttest* kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada kelompok kontrol. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata kelompok eksperimen 81,00 sedangkan kelas kontrol 71,7 dengan selisih 9,3 (81,00-71,7). Selain itu, simpangan baku untuk kelas eksperimen bervariasi daripada kelas

kontrol. Artinya, penyebaran data hasil belajar siswa pada kelas eksperimen bervariasi daripada kelas kontrol. Hal itu mengidentifikasi hasil belajar al-Qur'an Hadits siswa pada kelas eksperimen lebih heterogen bila dibandingkan dengan hasil belajar al-Qur'an Hadits siswa pada kelas kontrol.

## B. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

### 1. Analisis Tahap Awal

#### a) Uji Normalitas

Hipotesis statistika yang digunakan adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Data Berdistribusi Normal

$H_a$  : Data Tidak Berdistribusi Normal

Adapun rumus yang digunakan adalah rumus chi kuadrat:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria pengujiannya: jika  $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ , maka diterima artinya populasi berdistribusi normal, jika  $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak artinya populasi tidak berdistribusi normal<sup>56</sup>. Data yang digunakan adalah data nilai awal (*pretest*).

---

<sup>56</sup>Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2011), hlm, 273.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Normalitas Nilai Awal**

No.	Kelas	$X^2_{hitung}$	$X^2_{tabel}$	Keterangan
1	IV A	6,4733	11,07	Normal
2	IV B	4,5284	11,07	Normal

Berdasarkan perhitungan uji normalitas diperoleh untuk kelas eksperimen  $x^2_{hitung} = 4,528$  dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = 6-1 = 5$  diperoleh  $x^2_{tabel} 11,0705$  untuk kelas eksperimen. Sedangkan kelas kontrol  $x^2_{hitung} = 6,4733$   $dk= 6-1= 5$  sehingga diperoleh 11,0707, maka dapat dikatakan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal karena  $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ .

b) Uji homogenitas

Hipotesis yang digunakan dalam uji homogenitas adalah:

$$H_0 : s_1^2 = s_2^2$$

$$H_0 : s_1^2 \neq s_2^2$$

Kriteria pengujianya adalah  $f_{hitung}$  dengan  $f_{tabel}^{1/2}$  (nb-1) (nk-1) dan dk-. Apabila  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka data berdistribusi homogen.<sup>57</sup>

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Homogenitas Nilai Awal**

Sumber variasi	IV A	IV B
Jumlah	2337	2432
N	33	33
Mean	70,82	73,7
Varians	84,75	82,625
Standar deviasi	9,21	9,09

---

<sup>57</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung, Alfabeta, 2010), hlm. 142.

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

$$F = \frac{84,75}{82,64} = 1,03$$

Berdasarkan perhitungan uji kesamaan varians diperoleh  $F_{hitung} = 1,03$  dan taraf signifikansi 5% dengan dk pembilang = 33-1 dan dk penyebut 33-1, berdasarkan dk pembilang = 32 dan dk penyebut = 32, dengan taraf kesalahan 5%, maka  $f_{tabel} = 2,36$ .  $f_{hitung} = 1,03 < f_{tabel} = 2,36$  maka kedua data homogen. Untuk mengetahui perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7b

c) Uji kesamaan Dua Rata-rata

Untuk menguji kesamaan rata-rata digunakan uji dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dengan

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Hipotesis yang digunakan adalah

$$H_0: \mu = \mu$$

$$H_a: \mu \neq \mu$$

Keterangan:

$\mu_1$ =rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen

$\mu_2$ = rata-rata hasil belajar kelompok kontrol

$H_0$ : tidak terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

$H_a$ : terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

Kriteria pengujian  $H_0$  diterima jika menggunakan  $\alpha = 5\%$  menghasilkan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2$ . Menurut perhitungan data awal atau nilai awal menunjukkan bahwa hasil perhitungan pada kemampuan awal kelas eksperimen diperoleh rata-rata 73,7 dan  $s^2$  82,625. Sedangkan untuk kelas kontrol 70,82 dan  $s^2$  84,75. Perhitungan:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan:

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$t = \frac{73,7 - 70,82}{9,15 \sqrt{\frac{1}{33} + \frac{1}{33}}}$$

$$t_{hitung} = 1,279$$

**Tabel 4.6**  
**Sumber Data Kesamaan dua rata-rata**

Sumber variasi	IVA	IVB
Jumlah	2337	2432
N	33	33
Mean	70,82	73,7
Varians	84,75	82,625
Standar deviasi	9,21	9,09

Dari hasil perhitungan  $t$ -test diperoleh  $t_{hitung} = 1,279$  dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$   $dk = n_1 + n_2 = 64$  diperoleh  $t_{tabel} = 1,998$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} <$

$t_{tabel}$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Maka berdasarkan uji kesamaan dua rata-rata (uji t) kemampuan siswa kelas IV A dan IV B tidak berbeda secara signifikan. Untuk mengetahui perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran 7c dengan demikian kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berangkat dari titik tolak yang sama, sehingga jika terjadi perbedaan signifikan semata-mata karena perbedaan *treatment*.

## 2. Analisis Tahap Akhir

### a. Uji normalitas

Uji normalitas yang digunakan adalah uji *chi-kuadrat* dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Normalitas Nilai Akhir**

No.	Kelas	$X^2_{hitung}$	Dk	$X^2_{tabel}$	Keterangan
1	Eksperimen	9,42	6	11,07	Normal
2	Kontrol	10,76	6	11,07	Normal

Berdasarkan tabel diatas diketahui uji normalitas nilai *posttest* pada kelas eksperimen  $x^2_{hitung} = 9,42$  dengan taraf signifikan 5% dengan dk  $6-1= 5$  diperoleh  $x^2_{tabel} = 11,07$ . Karena  $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$  maka didapatkan bahwa kelas berdistribusi normal. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8a

Sedangkan uji normalitas *posttest* pada kelas kontrol  $x^2_{hitung} = 10,76$  dengan taraf signifikan 5% dengan dk=  $6-1 = 5$  diperoleh  $x^2_{tabel} = 11,07$ , karena  $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$  maka

dapat dikatakan kelas berdistribusi normal. Untuk perhitungan selengkapnya lihat pada lampiran 8a

b. Uji homogenitas

Kriteria pengujiannya adalah  $F_{hitung} < F_{tabel}$  untuk taraf signifikansi 5% data berdistribusi homogen dengan dk pembilang= nb-1, dk penyebut= nk-1. Pengujian homogenitas varians digunakan uji F dengan rumus

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Hipotesis yang digunakan untuk uji homogenitas adalah sebagai berikut:

$H_0: s^2_1 = s^2_2 =$  kedua kelas memiliki varians yang sama

$H_a: s^2_1 \neq s^2_2 =$  kedua kelas memiliki varians berbeda

Berdasarkan perhitungan pada lampiran diperoleh hasil uji homogenitas sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Sumber Data Homogenitas Nilai Akhir**

Sumber variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	2673	2366
N	33	33
Mean	81,00	71,70
Varians	79,75	72,97
Standar deviasi	8,93	8,54

$$F_{hitung} = 0,91$$

$$F_{tabel} = 1,80$$

Berdasarkan perhitungan uji kesamaan varians diperoleh

$F_{hitung} = 0,91$  dengan dk pembilang= 33-1 dan dk penyebut = 33-1. Berdasarkan dk pembilang 32 dan dk

penyebut 32, dengan taraf kesalahan 5% maka  $F_{tabel}=1,80$ .  $F_{hitung} 0,91 < F_{tabel} 1,80$ . Maka kedua data homogen. Untuk mengetahui perhitungan selengkapnya dapat dilihat lampiran 8b.

c. Uji perbedaan Rata-rata

Uji perbedaan dua rata-rata digunakan untuk mengetahui apakah keterampilan menghafal kelompok eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol. Untuk mengetahui perbedaan dua rata-rata keterampilan menghafal yang digunakan adalah uji satu pihak (uji t) yaitu pihak kanan. Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Menarik kesimpulan yaitu  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ ,  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ <sup>58</sup>. Derajat kebebasan untuk daftar distribusi t adalah  $(n_1 + n_2 - 2)$ .

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-rata**

Sumber variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	2673	2366
N	33	33
Mean	81	71,7
Varians	79,75	72,97
Standart deviasi	8,93	8,54

$$t_{hitung} = 4,32 \quad t_{tabel} = 1,669$$

dari hasil perhitungan *t-test* diperoleh  $t_{hitung} = 4,32$  dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  dk  $= (n_1 + n_2 - 2) = 64$

---

<sup>58</sup>Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2011), hlm.279

diperoleh  $t_{tabel} = 1,692$ . Hal ini menunjukkan bahwa jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka berdasarkan uji perbedaan rata-rata (uji t) kemampuan siswa kelas IV A dan IV B berbeda secara signifikan. Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa keterampilan menghafal kelas eksperimen lebih baik dibandingkan kelas kontrol. Untuk mengetahui perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8c.

### 3. Uji Gain

Uji gain *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen bertujuan untuk mengetahui besarnya peningkatan rata-rata nilai pada kelas eksperimen. Berikut data uji gain kelas eksperimen.

**Tabel 4.10**

**Uji Gain Pretest dengan Posttest Kelas  
Eksperimen**

Pretest/posttest	Rata-rata	Indeks gain
Pretest	73,7	0,28
Posttest	81	

Berdasarkan Tabel 4.10 didapatkan rata-rata nilai *pretest* kelas eksperimen sebesar 73,7 dan rata-rata nilai *posttest* sebesar 81. Berdasarkan perhitungan uji gain diperoleh rata-rata indeks gain pada kelas eksperimen sebesar 0,28 yang dikategorikan dalam kriteria rendah karena indeks gain  $\leq 30$ . Dengan demikian

pembelajaran pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yaitu sebesar 28%.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan menghafal kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Hal ini terjadi karena adanya perbedaan perlakuan pada kedua kelompok tersebut. Proses pembelajaran di kelas eksperimen menggunakan strategi *peer lessons* sedangkan di kelas kontrol menggunakan model konvensional.

Secara empiris perbedaan tersebut dapat dilihat dari rata-rata kelompok eksperimen sebesar 81,00 dan terdapat 88% siswa yang mendapat nilai diatas atau sama dengan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75, sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata sebesar 71,7 dan terdapat 39% siswa yang mendapat nilai diatas atau sama dengan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75.

Berdasarkan hasil jawaban siswa pada tes menghafal, dapat dilihat keterampilan menghafal siswa yang sama antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, namun secara umum keterampilan siswa kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat dari hasil menghafal siswa berdasarkan indikator keterampilan menghafal sebagai berikut:

### 1. Fasih

Pada penilaian fasih siswa kelas eksperimen lebih baik dari siswa kelas kontrol. Hal tersebut dapat dilihat pada lampiran 6 dapat dibandingkan nilai dari masing-masing siswa. Nilai rata-rata *fasih* pada kelas kontrol lebih rendah dibanding dengan rata-rata nilai indikator penilaian yang lain.

### 2. Menggunakan kaidah ilmu tajwid

Berdasarkan hasil *posttest* siswa, lihat lampiran 6 dapat dikatakan bahwa rata-rata siswa kelas eksperimen mendapatkan nilai lebih baik dari kelas kontrol pada lampiran 11, dikarenakan dalam menghafal siswa kelas eksperimen dalam menghafal lebih banyak menggunakan kaidah ilmu tajwid meskipun ada beberapa yang masih belum bisa menerapkan dengan baik, sedangkan siswa kelas kontrol lebih banyak yang tidak memperhatikan kaidah ilmu tajwid dalam menghafal dan terburu-buru dalam menghafal.

### 3. Lancar

Pada penilaian lancar siswa kelas eksperimen, melihat hasil nilai menghafal siswa pada lampiran 6, dalam menghafal surat al-Lahab membaca dengan pelan-pelan, tidak tersendat dalam membaca dan jelas sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Meskipun terdapat beberapa siswa yang masih belum menghafal dengan lancar, sedangkan pada siswa kelas kontrol cenderung terburu-buru dalam menghafal, namun

terdapat beberapa siswa yang sudah lancar tanda tersendat dalam menghafal.

Hasil observasi pembelajaran yang dilakukan oleh pengamat (rekan peneliti) tentang proses pembelajaran peneliti dalam melaksanakan pembelajaran (*pretest posttest*) pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

1. Hasil pengamatan kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata 78,5 pada *pretest* dan nilai rata-rata 92,8 pada pelaksanaan *posttest* dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu peneliti dalam mengambil nilai *posttest* melakukan treatment yang berbeda dengan menggunakan strategi yang membuat siswa lebih aktif dan menggunakan media pembelajaran. Untuk lebih jelas, lihat lampiran 2a dan 2b.
2. Hasil pengamatan kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata yang sama pada pelaksanaan *pretest* maupun *posttest* yaitu 78,5. Pada pelaksanaan pembelajaran peneliti menggunakan metode pembelajaran konvensional, oleh karena itu tidak didapati peningkatan pembelajaran pada kelas kontrol Untuk lebih jelas, lihat lampiran 1a dan 1b.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan secara optimal pasti terdapat keterbatasan. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dialami peneliti adalah sebagai berikut :

### 1. Keterbatasan Waktu

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti berpacu dengan waktu, karena yang digunakan sangat terbatas. Maka peneliti hanya memiliki waktu sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja. Sehingga penelitian tersebut dirasa tergesa-gesa dalam pelaksanaannya mengambil data observasi yang berhubungan dengan peserta didik. Karena peneliti sendiri belum tahu karakteristik setiap peserta didik dalam kelas.

Namun walaupun begitu, penulis dibantu oleh guru kelas yang sejatinya sudah mengetahui karakteristik setiap peserta didik. Walaupun waktu yang peneliti gunakan cukup singkat akan tetapi dapat memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

### 2. Keterbatasan Responden.

Dalam melakukan penelitian ini tidak lepas dari berbagai masalah di lapangan termasuk responden yang sedikit sulit dikendalikan dan ditertibkan pada saat pengambilan data berlangsung.

### 3. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan hanya sebatas di MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Semarang. Apabila dilakukan pada tempat yang berbeda kemungkinan hasilnya tidak sama. Meskipun banyak hambatan dalam penelitian yang sudah

dilakukan ini, penulis bersyukur bahwa penelitian ini dapat terlaksana dengan lancar dan sukses.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan menghafal surat al-Lahab siswa MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Semarang yang diajarkan dengan menggunakan strategi *peer lessons* berbantu media *flash card* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal ini dapat ditunjukkan pada:

Pertama, hasil uji  $t$  pada taraf signifikan 0,05 diperoleh hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,325 > 1,669$ . Dari hasil pengujian yang diperoleh menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  berada di daerah penerimaan  $H_a$  sehingga  $H_o$  ditolak. Kedua, hasil perhitungan dari  $N$ -Gain menunjukkan bahwa peningkatan pada kelas eksperimen yaitu sebesar 28% termasuk dalam kategori rendah dan peningkatan pada kelas kontrol yaitu sebesar 3% termasuk dalam kategori rendah, namun peningkatan pada kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol. Dengan demikian pembelajaran menggunakan strategi *peer lessons* berbantu media *flash card* efektif signifikan terhadap keterampilan menghafal surat al-Lahab mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Semarang Tahun Ajaran 2017/2018.

## **B. Saran**

Demi mengingatkan dan perbaikan proses belajar mengajar dan kegiatan yang lain, tentu saja diperlukan adanya tegur sapa dan saran-saran yang bersifat membangun dan memberikan motivasi kepada beberapa pihak yang terkait antara lain:

### **1. Bagi peserta didik**

Dari hasil penelitian diketahui bahwa keterampilan menghafal siswa masih ada yang memperoleh nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Jadi peserta didik harus lebih giat dalam belajar sehingga dapat memahami setiap materi yang diajarkan oleh guru. Siswa diharapkan mampu memperoleh nilai yang baik serta mampu mengaplikasikannya dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits dan kehidupan sehari-hari.

### **2. Bagi guru**

Guru diharapkan mengembangkan kreativitas dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran sehingga keterampilan siswa yang dicapai akan semakin baik. Kemudian guru hendaknya dapat meningkatkan perhatiannya dalam upaya membina dan membimbing siswa dalam proses belajar mengajar.

### **3. Bagi sekolah**

Kepala madrasah perlu mendorong dan memfasilitasi para guru untuk meningkatkan dan mengembangkan proses

pembelajaran aktif salah satunya dengan mengadakan pelatihan. Sekolah juga diharapkan mampu menyediakan referensi yang lebih tinggi bagi siswa terutama yang berkaitan dengan pelajaran al-Quran Hadits sehingga siswa tidak hanya belajar dari hasil yang disampaikan oleh guru.

### **C. Penutup**

Puji syukur alhamdulillah atas segala limpahan dan rahmat Allah SWT, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena berbagai keterbatasan yang penulis miliki. Untuk itu kritik dan saran yang konstruktif senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Aamiin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Djaliel, Maman. *Al-Quran Hadits MI Kelas IV Semester 1 dan 2*. (CV Armico, Bandung: 2009).
- Achmad Salim Badwilan, *Panduan Cepat Menghafal al-Qur'an*. (Surakarta: Ahad books, 2014).
- Ahmad Lutfi. *Pembelajaran al-Qur'an dan Hadits*. (Jakarta: Direktorat Jenderal pendidikan Islam Departemen Agama RI: 2009).
- Anita, Lie. *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. (Jakarta:PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2007).
- Arifin, Bey. *Tarjamah Sunan Abi Daud Jilid 2*, (Semarang: CV. Asy-Syifa, 1992).
- Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013).
- Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*. (Yogya: Pustaka Insan Madani, 2008).
- Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).
- Jamal Ma'mur Asmani, *7 Tips Aplikasi PAKEM*. (Jogjakarta: DIVA Press, 2011).
- Kementerian Agama RI, *Az- Zikru al-Qur'an dan Terjemahan untuk Wanita*, (Jakarta: Wali Oasis Terrace Recident, 2010)
- M. Quraish Sihab, *Al-Lubab Makna, Tujuan, dan Pelajaran dari Surah-Surah al-Qur'an*. (Tangerang: Lentera Hati, 2012).
- Muchsan, *Al-Qur'an Hadits kelas IV MI*. (Semarang : Yudhistira 2010).

- Muchsan, Al-Qur'an Hadits kelas IV MI. (Semarang : Yudhistira, 2010)
- Mulyati Arifin, dkk., *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung: JICA Fakultas Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, 2000).
- Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), hlm. 4
- Nur Kholis, *Manajemen Berbasis Sekolah, Teori dan Model Aplikasi*. (Jakarta: PT. Gramedia, 2003).
- Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus, *Yanbu'a*. (Kudus: Buya Barokah, 2010).
- Pupuh Fathurrohman, Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: 2010), hlm, 84.
- Rosyadi, Dudi dan Fathurrohman. *Tafsir al-Qurthubi Juz 'Amma*, (Pustaka Azzam, Jakarta: 2009)
- Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2007).
- Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005).
- , *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2011).
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010)
- , *Statistika untuk penelitian*, (Bandung: Akfabeta, 2010)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. (Jakarta: Prenada Media Group, 2009).
- Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011).

محمد علي الصابوني , التبيان في علوم القرآن, مكتب البشرى , 2011,

Risna Alaydrus, keterampilan-keterampilan belajar [http://\\_syrisna.blogspot.\\_co.id/2015/02/keterampilan-keterampilan-belajar.html](http://_syrisna.blogspot._co.id/2015/02/keterampilan-keterampilan-belajar.html), diakses pada tanggal 10 januari 2018 pukul 14.17 WIB

Lampiran 1a

**Pedoman Observasi Pembelajaran Startegi *Peer Lessons*  
Berbantu Media *Flash Card* Mi Miftahul Akhlaqiyah Tambak  
Aji Semarang Kelas kontrol *pretest***

No	Aspek pengamatan	Hasil pengamatan	
		Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Memulai pelajaran</b>	√	
1	Menyampaikan apersepsi	√	
2	Memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar	√	
<b>II</b>	<b>Mengelola kegiatan belajar mengajar</b>		
3	Menyampaikan materi surat al-Lahab	√	
4	Memberikan contoh	√	
5	Menggunakan alat / media pengajaran		√
6	Memberi kesempatan pada siswa untuk aktif		√
7	Memberi penguatan	√	
<b>III</b>	<b>Mengorganisasi waktu, peserta didik, dan fasilitas belajar</b>		
8	Mengatur penggunaan waktu	√	
9	Mengorganisasi murid	√	
10	Mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar	√	
<b>IV</b>	<b>Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar</b>		
11	Melaksanakan penilaian selama PBM berlangsung		√
12	Melaksanakan penilaian pada akhir pelajaran	√	
<b>V</b>	<b>Mengakhiri pelajaran</b>		
13	Menyimpulkan pelajaran	√	
14	Memberikan tindak lanjut	√	
	<b>Jumlah</b>	11	3

Keterangan:

Jawaban “Ya” skor : 1

Jawaban “Tidak” skor : 0

Nilai = Skor/ jumlah item x 100

Pedoman konversinya adalah interval kualifikasi sebagai berikut:

- a) Sangat kurang : 0-39
- b) Kurang : 40-54
- c) Cukup : 55-69
- d) Baik : 70-84
- e) Sangat baik : 85-100

Skor :  $11/14 \times 100 = 78,5$  (Baik)

## Lampiran 1b

**Pedoman Observasi Pembelajaran Startegi *Peer Lessons*  
Berbantu Media *Flash Card* Mi Miftahul Akhlaqiyah Tambak  
Aji Semarang Kelas kontrol *posttest***

No	Aspek pengamatan	Hasil pengamatan	
		Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Memulai pelajaran</b>	√	
1	Menyampaikan apersepsi	√	
2	Memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar	√	
<b>II</b>	<b>Mengelola kegiatan belajar mengajar</b>		
3	Menyampaikan materi surat al-Lahab	√	
4	Memberikan contoh	√	
5	Menggunakan alat / media pengajaran		√
6	Memberi kesempatan pada siswa untuk aktif		√
7	Memberi penguatan	√	
<b>III</b>	<b>Mengorganisasi waktu, peserta didik, dan fasilitas belajar</b>		
8	Mengatur penggunaan waktu	√	
9	Mengorganisasi murid	√	
10	Mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar	√	
<b>IV</b>	<b>Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar</b>		
11	Melaksanakan penilaian selama PBM berlangsung		√
12	Melaksanakan penilaian pada akhir pelajaran	√	
<b>V</b>	<b>Mengakhiri pelajaran</b>		
13	Menyimpulkan pelajaran	√	
14	Memberikan tindak lanjut	√	
	<b>Jumlah</b>	11	3

Keterangan:

Jawaban “Ya” skor : 1

Jawaban “Tidak” skor : 0

Nilai = Skor/ jumlah item x 100

Pedoman konversinya adalah interval kualifikasi sebagai berikut:

- a) Sangat kurang : 0-39
- b) Kurang : 40-54
- c) Cukup : 55-69
- d) Baik : 70-84
- e) Sangat baik : 85-100

Skor :  $11/14 \times 100 = 78,5$  (Baik)

## Lampiran 2a

**Pedoman Observasi Pembelajaran Startegi *Peer Lessons*  
Berbantu Media *Flash Card* Mi Miftahul Akhlaqiyah Tambak  
Aji Semarang Kelas eksperimen *pretest***

No	Aspek pengamatan	Hasil pengamatan	
		Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Memulai pelajaran</b>	√	
1	Menyampaikan apersepsi	√	
2	Memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar	√	
<b>II</b>	<b>Mengelola kegiatan belajar mengajar</b>		
3	Menyampaikan materi surat al-Lahab	√	
4	Memberikan contoh	√	
5	Menggunakan alat / media pengajaran		√
6	Memberi kesempatan pada siswa untuk aktif		√
7	Memberi penguatan	√	
<b>III</b>	<b>Mengorganisasi waktu, peserta didik, dan fasilitas belajar</b>		
8	Mengatur penggunaan waktu	√	
9	Mengorganisasi murid	√	
10	Mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar	√	
<b>IV</b>	<b>Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar</b>		
11	Melaksanakan penilaian selama PBM berlangsung		√
12	Melaksanakan penilaian pada akhir pelajaran	√	
<b>V</b>	<b>Mengakhiri pelajaran</b>		
13	Menyimpulkan pelajaran	√	
14	Memberikan tindak lanjut	√	
	<b>Jumlah</b>	11	3

Keterangan:

Jawaban “Ya” skor : 1

Jawaban “Tidak” skor : 0

Nilai = Skor/ jumlah item x 100

Pedoman konversinya adalah interval kualifikasi sebagai berikut:

- a) Sangat kurang : 0-39
- b) Kurang : 40-54
- c) Cukup : 55-69
- d) Baik : 70-84
- e) Sangat baik : 85-100

Skor :  $11/14 \times 100 = 78,5$  (Baik)

Lampiran 2b

**Pedoman Observasi Pembelajaran Startegi *Peer Lessons*  
Berbantu Media *Flash Card* Mi Miftahul Akhlaqiyah Tambak  
Aji Semarang Kelas Eksperimen *posttest***

No	Aspek pengamatan	Hasil pengamatan	
		Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Memulai pelajaran</b>	√	
1	Menyampaikan apersepsi	√	
2	Memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar	√	
<b>II</b>	<b>Mengelola kegiatan belajar mengajar</b>		
3	Menyampaikan materi surat al-Lahab	√	
4	Memberikan contoh	√	
5	Menggunakan alat / media pengajaran	√	
6	Memberi kesempatan pada siswa untuk aktif	√	
7	Memberi penguatan	√	
<b>III</b>	<b>Mengorganisasi waktu, peserta didik, dan fasilitas belajar</b>		
8	Mengatur penggunaan waktu	√	
9	Mengorganisasi murid	√	
10	Mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar	√	
<b>IV</b>	<b>Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar</b>		
11	Melaksanakan penilaian selama PBM berlangsung		√
12	Melaksanakan penilaian pada akhir pelajaran	√	
<b>V</b>	<b>Mengakhiri pelajaran</b>		
13	Menyimpulkan pelajaran	√	
14	Memberikan tindak lanjut	√	
	<b>Jumlah</b>	13	1

Keterangan:

Jawaban “Ya” skor : 1

Jawaban “Tidak” skor : 0

Nilai = Skor/ jumlah item x 100

Pedoman konversinya adalah interval kualifikasi sebagai berikut:

- a) Sangat kurang : 0-39
- b) Kurang : 40-54
- c) Cukup : 55-69
- d) Baik : 70-84
- e) Sangat baik : 85-100

Skor :  $13/14 \times 100 = 92,8$  (Sangat baik)

## Lampiran 3a

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits  
Kelas/ Smt : IV (Empat) / II  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1x pertemuan)

#### 1. KOMPETENSI INTI

- 1) Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- 2) menunjukka perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- 3) Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- 4) Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya estetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### 2. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Menghayati arti dan isi kandungan Q.S. *al-Lahab* (111)
- 2.1 Terbiasa mengamalkan isi kandungan Q.S. *al-Lahab* (111) dalam kehidupan sehari-hari

3.1 Memahami arti dan isi kandungan Q.S. *al-Lahab* (111)

### 3. INDIKATOR

3.1.1 peserta didik dapat menghafal Q.S. *al-Lahab* (111)

3.1.2. peserta didik dapat menghafal arti Q.S. *al-Lahab* (111)

### 4. MATERI PEMBELAJARAN

Surat *al-Lahab*

### 5. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan: *scientific*

Metode: *Drill*, Tanya Jawab, Penugasan

### 6. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
1	Pendahuluan	a. Guru memberikan salam b. Guru menanyakan kabar c. Guru melakukan appersepsi d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran e. Mengawali belajar dengan membaca <i>basmallah</i>
2.	Inti	a. Mengamati 1. Peserta didik mengamati tulisan Q.S <i>al-Lahab</i> 2. Peserta didik mendengarkan guru melafalkan Q.S <i>al-Lahab</i> 3. Peserta didik menirukan melafalkan Q.S <i>al-Lahab</i> 4. Peserta didik mendengarkan guru mengartikan Q.S <i>al-Lahab</i> 5. Peserta didik meniru mengartikan Q.S. <i>al-Lahab</i>  b. Menanya

		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan motivasi agar peserta didik senantiasa bersemangat mengikuti pembelajaran</li> <li>2. Guru menanyakan hal –hal yang berhubungan dengan surat al-Lahab</li> <li>3. Peserta didik memberi tanggapan</li> </ol> <p>c. Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik bersama-sama membaca Q.S al-Lahab beserta arti dengan lantang</li> <li>2. Guru memantau proses menghafal</li> </ol> <p>d. Mengasosiasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik bersama-sama dalam membaca Q.S. al-Lahab beserta arti tanpa melihat tulisan secara berulang-ulang</li> </ol> <p>e. Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menghafal Q.S al-Lahab beserta arti di depan guru</li> </ol>
3	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik dan guru membuat kesimpulan secara bersama-sama</li> <li>b. Guru memberikan penekanan kepada peserta didik agar selalu mengulang hafalan Q.S al-Lahab.</li> <li>c. Mengakhiri pembelajaran dengan membaca <i>Hamdalah</i> dan salam</li> </ol>

## 7. Sumber dan Media

- a. Diri anak, lingkungan, keluarga dan lingkungan sekolah
- b. Buku LKS Al-Qur'an Hadits kelas 4

## 8. Penilaian

Tes lisan

Soal : Hafalkan Q.S al-Lahab beserta arti dengan baik dan benar!

Pedoman penilaian:

1) Komponen kelancaran menghafal:

90-100 = Lancar

70-89 = Kurang Lancar

50-69 = Tidak Lancar

0 = Tidak Mampu Menghafal

Keterangan:

5) Lancar: jika tidak terdapat kesalahan pelafalan;

6) Kurang lancar: jika terdapat kesalahan tidak lebih dari 3 pelafalan;

7) Tidak lancar: jika terdapat kesalahan lebih dari 3 kali pelafalan;

8) Tidak mampu menghafal : tidak mampu menghafal surat

2) Komponen kesesuaian makhrāj:

90-100 = Fasih

70-89 = Kurang Fasih

50-69 = Tidak Fasih

0 = Tidak Mampu Menghafal

Keterangan :

5) Fasih : jika pelafalan makhrāj sesuai dengan kaidah bacaan al-Qur'an.

- 6) Kurang Fasih : jika terdapat kesalahan tidak lebih dari 3 pelafalan makhraj sesuai dengan kaidah bacaan al-Qur'an.
  - 7) Tidak Fasih : jika kesalahan lebih dari 3 kali pelafalan makhraj sesuai dengan kaidah bacaan al-Qur'an.
  - 8) Tidak mampu menghafal : tidak mampu menghafal surat.
- 3) Komponen kemampuan menghafal dengan ilmu tajwid.
- 90-100 = Sesuai kaidah ilmu tajwid
- 70-89 = Kaidah ilmu tajwid tidak sempurna
- 50-69 = Banyak terjadi kesalahan penerapan kaidah ilmu tajwid
- 0 = tidak hafal dan tidak menerapkan kaidah ilmu tajwid

Keterangan:

- a) Sesuai kaidah ilmu tajwid : jika menghafal sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- b) Kaidah ilmu tajwid tidak sempurna : jika pelafalan terdapat kesalahan tidak lebih dari 3 pelafalan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- c) Banyak terjadi kesalahan penerapan kaidah ilmu tajwid : jika terdapat kesalahan lebih dari 3 pelafalan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

d) Tidak hafal dan tidak menerapkan kaidah ilmu tajwid : jika tidak mampu menghafal dan tidak menerapkan kaidah ilmu tajwid

Nilai total = (A+B+C) : 3

Nilai < 60 = Kurang

60-69 = Cukup

70-89 = Baik

90-100 = Sangat Baik

Mengetahui,  
Guru Kelas

Semarang, 7 Mei 2018  
Peneliti

**Ahmad Durun Nafis, S.Pd.I.**

**Sella Khoirul Istifaiyyah**

Kepala MI Miftahul Akhlaqiyah

**Moh. Miftahul Arief, S.Pd.I.**

## Lampiran 3 b

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadits
Kelas/ Smt	: IV (Empat) / II
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1x pertemuan)

#### 9. KOMPETENSI INTI

- 5) Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- 6) menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- 7) Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempay bermain.
- 8) Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya estetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### 10. KOMPETENSI DASAR

- 1.2 Menghayati arti dan isi kandungan Q.S. *al-Lahab* (111)
- 2.2 Terbiasa mengamalkan isi kandungan Q.S. *al-Lahab* (111) dalam kehidupan sehari-hari
- 3.2 Memahami arti dan isi kandungan Q.S. *al-Lahab* (111)

## 11. INDIKATOR

3.1.1 peserta didik dapat menghafal Q.S. *al-Lahab* (111)

3.1.2. peserta didik dapat menghafal arti Q.S. *al-Lahab* (111)

## 12. MATERI PEMBELAJARAN

Surat *al-Lahab*

## 13. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *scientific*

Strategi : *Peer Lessons*

Metode : simak ulang, tanya jawab, penugasan

## 14. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
1	Pendahuluan	f. Guru memberikan salam g. Guru menanyakan kabar h. Guru melakukan appersepsi i. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran j. Mengawali belajar dengan membaca <i>basmallah</i>
2.	Inti	f. Mengamati 6. Peserta didik mengamati tulisan Q.S <i>al-Lahab</i> 7. Peserta didik mendengarkan guru melafalkan Q.S <i>al-Lahab</i> 8. Peserta didik mendengarkan guru mengartikan Q.S <i>al-Lahab</i> g. Menanya 4. Guru memberikan motivasi agar peserta didik senantiasa bersemangat mengikuti pembelajaran 5. Guru menanyakan hal –hal yang berhubungan dengan surat <i>al-Lahab</i> 6. Peserta didik memberi tanggapan

		<p>h. Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 peserta didik.</li> <li>4. Masing-masing kelompok menghafalkan ayat yang berbeda sesuai pilihan guru.</li> <li>5. Peserta didik berpasangan dalam kelompok menghafal surat al-Lahab beserta arti menggunakan media <i>flash card</i>.</li> <li>6. Guru memantau proses menghafal di dalam kelompok.</li> </ol> <p>i. Mengasosiasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Peserta didik bersama-sama dalam kelompok menghafalkan Q.S. al-Lahab sesuai arti dengan disimak kelompok lain dengan media <i>flash card</i></li> <li>3. Guru memberikan kuis kepada semua kelompok dengan menebak arti dari mufradat Q.S al-Lahab</li> </ol> <p>j. Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menghafal surat al-Lahab beserta arti di depan guru</li> </ol>
3	Penutup	<p>d. Peserta didik dan guru membuat kesimpulan secara bersama-sama</p> <p>e. Guru memberikan penekanan kepada peserta didik agar selalu mengulang hafalan Q.S. al-Lahab</p> <p>f. Guru memberikan lembar hafalan peserta didik yang harus ditandatangani oleh orangtua.</p> <p>g. Mengakhiri pembelajaran dengan membaca <i>Hamdalah</i> dan salam</p>

## 15. Sumber dan Media

- c. Diri anak, lingkungan, keluarga dan lingkungan sekolah
- d. Buku LKS Al-Qur'an Hadits kelas 4
- e. *Flash card* Q.S. al-Lahab

## 16. Penilaian

Tes lisan

Soal : Hafalkan Q.S al-Lahab beserta arti dengan baik dan benar!

Pedoman penilaian:

4) Komponen kelancaran menghafal:

90-100 = Lancar

70-89 = Kurang Lancar

50-69 = Tidak Lancar

0 = Tidak Mampu Menghafal

Keterangan:

9) Lancar: jika tidak terdapat kesalahan pelafalan;

10) Kurang lancar: jika terdapat kesalahan tidak lebih dari 3 pelafalan;

11) Tidak lancar: jika terdapat kesalahan lebih dari 3 kali pelafalan;

12) Tidak mampu menghafal : tidak mampu menghafal surat

5) Komponen kesesuaian makhraj:

90-101 = Fasih

70-90 = Kurang Fasih

50-69 = Tidak Fasih

0 = Tidak Mampu Menghafal

Keterangan :

- 9) Fasih : jika pelafalan makhraj sesuai dengan kaidah bacaan al-Qur'an.
  - 10) Kurang Fasih : jika terdapat kesalahan tidak lebih dari 3 pelafalan makhraj sesuai dengan kaidah bacaan al-Qur'an.
  - 11) Tidak Fasih : jika kesalahan lebih dari 3 kali pelafalan makhraj sesuai dengan kaidah bacaan al-Qur'an.
  - 12) Tidak mampu menghafal : tidak mampu menghafal surat.
- 6) Komponen kemampuan menghafal dengan ilmu tajwid.
- 90-100 = Sesuai kaidah ilmu tajwid
- 70-89 = Kaidah ilmu tajwid tidak sempurna
- 50-69 = Banyak terjadi kesalahan penerapan kaidah ilmu tajwid
- 0 = tidak hafal dan tidak menerapkan kaidah ilmu tajwid

Keterangan:

- e) Sesuai kaidah ilmu tajwid : jika menghafal sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- f) Kaidah ilmu tajwid tidak sempurna : jika pelafalan terdapat kesalahan tidak lebih dari 3 pelafalan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- g) Banyak terjadi kesalahan penerapan kaidah ilmu tajwid : jika terdapat kesalahan lebih dari 3 pelafalan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

h) Tidak hafal dan tidak menerapkan kaidah ilmu tajwid : jika tidak mampu menghafal dan tidak menerapkan kaidah ilmu tajwid

Nilai total =  $(A+B+C) : 3$

Nilai < 60 = Kurang

60-69 = Cukup

70-89 = Baik

90-100 = Sangat Baik

Mengetahui,

Guru kelas

Semarang, 8 Mei 2018

Peneliti

**Ahmad Durun Nafis, S.Pd.I.**

**Sella Khoirul Istifaiyyah**

Kepala MI Miftahul Akhlaqiyah

**Moh. Miftahul Arief, S.Pd.I.**

Lampiran 4

**SILABUS PEMBELAJARAN**

**Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah**

**Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis**

**Kelas : IV (Empat)**

**Semester : Genap**

**Kompetensi Inti :**

KI-1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Aspek Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Penghayatan dan isi kandungan <i>Q.S. al-Lahab</i> (111)	1.1.1 Menerima ajaran yang terkandung dalam <i>Q.S. al-Lahab</i> (111)	- Penghayatan arti dan isi kandungan <i>Q.S. al-Lahab</i> (111)	- Membimbing penghayatan ajaran yang terkandung dalam <i>Q.S. al-Lahab</i> (111)	- Penilaian Diri - Penilaian Teman - Observasi - Jurnal/Catatan	-	
Pengamalan isi kandungan <i>Q.S. al-Lahab</i> (111) dalam	2.1.1 Membiasakan pengamalan isi kandungan <i>Q.S. al-Lahab</i> (111) dalam	- Pembiasaan mengamalkan isi kandungan	- Membimbing pembiasaan mengamalkan isi kandungan <i>Q.S. al-Lahab</i> (111)	- Penilaian Diri - Penilaian Teman - Observasi - Jurnal/Catatan	-	

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
Kehidupan sehari-hari	kehidupan sehari-hari	<i>Q.S. al-Lahab</i> (111) dalam kehidupan sehari-hari	dalam kehidupan sehari-hari		
Memahami arti dan isi kandungan <i>Q.S. al-Lahab</i> (111) Menulis hafal <i>Q.S. al-Lahab</i> (111) dengan benar	<p>3.1.1 peserta didik dapat menghafal <i>Q.S. al-Lahab</i> (111)</p> <p>3.1.2. peserta didik dapat menghafal arti <i>Q.S. al-Lahab</i> (111)</p> <p>3.1.1 Menjelaskan isi kandungan <i>Q.S. al-Lahab</i> (111)</p> <p>4.1.1 Menulis <i>Q.S. al-Lahab</i> (111)</p>	Surah <i>al-Lahab</i>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati gambar terkait isi kandungan Surah <i>al-Lahab</i></li> <li>- Menyimak bacaan dan mencermati hukum tajwid yang terdapat pada Surah <i>al-Lahab</i></li> <li>- Mencermati teks bacaan, mufradat dan terjemah Surah <i>al-Lahab</i></li> <li>- Membaca Surah <i>al-Lahab</i> dengan memperhatikan makhraj dan hukum tajwidnya</li> <li>- Meyimak penjelasan terkait isi kandungan Surah <i>al-Lahab</i>.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menanyakan gambar terkait isi kandungan Surah <i>al-Lahab</i></li> <li>- Menanyakan cara membaca Surah</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menghafal Surah <i>al-Lahab</i> dan terjemahnya</li> <li>- Membuat rangkuman isi kandungan</li> <li>- Membuat kaligrafi Surah <i>al-Lahab</i></li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi</li> <li>- Mengamati sikap siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran</li> <li>- Mengamati sikap teman sejawat melalui lembar pengamatan.</li> </ul>	(6 x 35)

Isi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Su B
			<p><i>al-Lahab</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menanyakan mufradat dan terjemah Surah <i>al-Lahab</i></li> <li>- Mengajukan pertanyaan terkait hukum tajwid dan isi kandungan Surah <i>al-Lahab</i></li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menunjukkan arti mufradat surah <i>al-Lahab</i>.</li> <li>- Menerjemahkan Surah <i>al-Lahab</i></li> <li>- Mendiskusikan hukum tajwid yang terdapat dalam Surah <i>al-Lahab</i></li> <li>- Mendiskusikan isi kandungan Surah <i>al-Lahab</i></li> <li>- Menghafalkan lafal dan terjemah Surah <i>al-Lahab</i></li> <li>- Guru kordinasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku siswa dalam pengamalan isi kandungan Surah <i>al-Lahab</i> di rumah.</li> </ul>	<p><b>Kinerja</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendemonstrasikan hafalan lafal dan terjemah Surah <i>al-Lahab</i></li> <li>- Presentasi hasil diskusi tentang isi kandungan Surah <i>al-Lahab</i></li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat laporan hasil diskusi isi kandungan Surah <i>al-Lahab</i></li> <li>- Membuat laporan perkembangan hafalan Surah <i>al-Lahab</i></li> <li>- Membuat paparan identifikasi hukum tajwid yang ada pada Surah <i>al-Lahab</i></li> <li>- Membuat kaligrafi lafal dan terjemah</li> </ul>		g se ya m

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
			<p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis Surah <i>al-Lahab</i></li> <li>- Mengidentifikasi hukum tajwid yang terdapat dalam Surah <i>al-Lahab</i></li> <li>- Mengidentifikasi arti Surah <i>al-Lahab</i></li> <li>- Membuat kesimpulan isi kandungan Surah <i>al-Lahab</i></li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendemonstrasikan bacaan, hafalan dan terjemah Surah <i>al-Lahab</i></li> <li>- Mempresentasikan hasil diskusi tentang isi kandungan Surah <i>al-Lahab</i></li> <li>- Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, dan menyanggah).</li> <li>- Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru.</li> </ul>	<p>Surah <i>al-Lahab</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Tes tulis</b></li> <li>- Menerjemah Surah <i>al-Lahab</i></li> <li>- Menjawab soal-soal terkait lafal, terjemah, hukum tajwid dan isi kandungan Surah <i>al-Lahab</i></li> </ul> <p><b>Tes lisan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membaca, menghafal dan menunjukkan arti Surah <i>al-Lahab</i></li> </ul>	

Sem  
arang, 7 Mei  
2018

Guru Kelas  
Peneliti

**Ahmad Durun Nafis, S.Pd.I**  
**Khoirul Istifaiyyah**

**Sella**  
NIM  
.1403096062

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

**Moh. Miftahul Arief, S.Pd. I**  
NIP. –

## Lampiran 5

No.	Nama	Butir Soal								Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8		
		4	4	4	4	5	7	4	4	36	
1	E-01	4	3	3	2	3	5	2	3	25	69
2	E-02	4	2	4	1	4	3	4	3	25	69
3	E-03	3	4	4	2	4	5	2	4	28	78
4	E-04	4	3	3	4	3	7	3	3	30	83
5	E-05	2	4	4	3	5	3	3	2	26	72
6	E-06	2	4	3	3	1	0	4	2	19	53
7	E-07	4	3	4	2	4	6	1	3	27	75
8	E-08	3	4	3	3	5	6	4	2	30	83
9	E-09	4	4	2	4	3	4	4	3	28	78
10	E-10	4	2	4	1	5	7	3	4	30	83
11	E-11	4	3	4	3	4	7	4	4	33	92
12	E-12	2	0	4	1	4	7	4	2	24	67
13	E-13	3	3	1	2	4	6	1	3	23	64
14	E-14	2	3	2	2	4	6	4	3	26	72
15	E-15	3	4	4	3	2	4	3	4	27	75
16	E-16	3	2	0	2	5	7	2	4	25	69
17	E-17	4	4	4	2	5	3	3	2	27	75
18	E-18	4	3	2	4	1	6	0	1	21	58
19	E-19	2	4	1	4	4	5	4	2	26	72
20	E-20	4	4	2	2	3	5	2	2	24	67
21	E-21	3	4	2	4	3	4	3	3	26	72
22	E-22	4	2	3	3	5	5	4	1	27	75
23	E-23	3	1	4	3	5	5	3	0	24	67
24	E-24	2	3	1	1	2	6	4	3	22	61
25	E-25	4	0	4	4	3	7	2	4	28	78
26	E-26	4	3	2	4	4	7	4	2	30	83
27	E-27	4	4	2	3	4	7	4	3	31	86
28	E-28	4	4	3	2	3	5	4	2	27	75
29	E-29	3	2	4	4	5	3	1	1	23	64
30	E-30	4	3	4	4	3	6	4	2	30	83
31	E-31	2	2	3	4	2	7	3	2	25	69
32	E-32	2	4	1	3	4	7	2	4	27	75
33	E-33	1	3	4	4	4	5	2	4	27	75

## Lampiran 5a

**DAFTAR NILAI PRETEST KELAS KONTROL (IV A)**

Kode	Fasih	Tajwid	Lancar	NA
k01	55	55	55	55
k02	54	55	56	55
k03	62	62	64	63
k04	53	54	57	55
k05	89	88	90	89
k06	64	63	64	64
k07	63	64	65	63
k08	61	63	64	62
k09	63	63	65	64
k10	64	65	69	66
k11	55	55	55	55
k12	77	75	79	77
k13	65	63	67	65
k14	85	83	86	85
k15	85	84	86	85
k16	75	75	77	76
k17	75	76	79	77
k18	76	73	76	76
k19	76	74	76	76
k20	71	71	83	75
k21	70	69	70	70
k22	67	67	73	70
k23	63	60	70	65
k24	70	70	74	72
k25	71	72	75	73
k26	75	73	76	75
k27	75	74	80	77
k28	81	82	85	83
102 k29	72	70	74	72
k30	85	84	86	85
k31	68	65	73	69
k32	71	70	73	72

Lampiran 6b

**DAFTAR NILAI POSTTEST KELAS EKSPERIMEN (IV B)**

Kode	Fasih	Tajwid	Lancar	NA
E01	73	72	74	73
E02	80	80	82	81
E03	75	75	77	76
E04	82	82	84	83
E05	81	81	81	81
E06	75	75	79	77
E07	65	65	65	65
E08	97	97	98	98
E09	90	90	90	90
E10	68	67	71	69
E11	85	85	85	85
E12	86	84	87	86
E13	66	66	66	66
E14	64	64	70	67
E15	77	77	80	78
E16	75	75	79	77
E17	78	75	81	78
E18	80	80	80	80
E19	100	100	100	100
E20	90	90	96	93
E21	80	80	80	80
E22	76	76	76	76
E23	75	75	75	75
E24	85	85	85	85
E25	79	79	79	79
E26	75	75	75	75
E27	90	90	90	90
E28	75	75	77	76
E29	78	77	81	79
E30	97	97	99	98
E31	90	90	90	90
E32	88	88	90	89
E33	77	77	79	78

Lampiran 8a

**Uji Normalitas Nilai Akhir kelas IV B**

**Hipotesis**

$H_0$  = Data berdistribusi normal  
 $H_1$  = Data tidak berdistribusi normal

**Pengujian Hipotesis**

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

**Kriteria yang digunakan**

Diterima jika  $H_0 = \chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

**Pengujian Hipotesis**

Nilai maksimum = 100  
 Nilai minimum = 65  
 Rentang nilai = 100-65 = 35  
 Banyaknya kelas (k) =  $1 + 3,3 \log 35 = 6,011 \approx 6$  kelas  
 Panjang kelas (P) =  $\frac{35}{6} = 5,833333 \approx 6$

**Tabel Perhitungan Rata-rata dan Simpangan Baku**

No.	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	73	-8,00	64,00
2	81	0,00	0,00
3	76	-5,00	25,00
4	83	2,00	4,00
5	81	0,00	0,00
6	77	-4,00	16,00
7	65	-16,00	256,00
8	98	17,00	289,00
9	90	9,00	81,00
10	69	-12,00	144,00
11	85	4,00	16,00
12	86	5,00	25,00
13	66	-15,00	225,00
14	67	-14,00	196,00
15	78	-3,00	9,00
16	77	-4,00	16,00
17	78	-3,00	9,00
18	80	-1,00	1,00
19	100	19,00	361,00
20	93	12,00	144,00
21	80	-1,00	1,00
22	76	-5,00	25,00
23	75	-6,00	36,00
24	85	4,00	16,00
25	79	-2,00	4,00
26	75	-6,00	36,00
27	90	9,00	81,00
28	76	-5,00	25,00
29	79	-2,00	4,00
30	98	17,00	289,00
31	90	9,00	81,00
32	89	8,00	64,00
33	78	-3,00	9,00
<b>Jumlah</b>	2673		2552,00

Rata-rata  $(\bar{X}) = \frac{\sum X}{N} = \frac{2673}{33} = 81,00$

Simpangan baku (S)

$$S = \sqrt{\frac{\sum(X - \bar{X})^2}{n - 1}} = \sqrt{\frac{2552,00}{33 - 1}}$$

$S^2 = 79,75$

$S = 8,93$

**Daftar nilai frekuensi observasi kelas IV B**

Kelas			Bk	$Z_i$	$P(Z_i)$	Luas Daerah	$O_i$	$E_i$	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
65	-	70	64.5	-1.85	0.47	0.09	4	2.89	0.43
			70.5	-1.18	0.38				
71	-	76	76.5	-0.50	0.19	0.19	12	6.18	5.48
			82.5	0.17	-0.07	0.26	5	8.56	1.48
83	-	88	88.5	0.84	-0.30	0.23	5	7.68	0.94
			94.5	1.51	-0.43	0.14	4	4.46	0.05
89	-	94	94.5	1.51	-0.43	0.05	3	1.68	1.04
			100.5	2.18	-0.49				
95	-	100	100.5	2.18	-0.49				
Jumlah							33		9.42

Keterangan :

- Bk = Batas kelas bawah - 0,5 atau batas kelas atas + 0,5  
 $Z_i = \frac{Bk - \bar{X}}{S}$   
 $P(Z_i)$  = Nilai  $Z_i$  pada luas tabel di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z  
 Luas daerah =  $P(Z_1) - P(Z_2)$   
 $E_i$  = Luas daerah  $\times N$   
 $O_i$  =  $f_i$

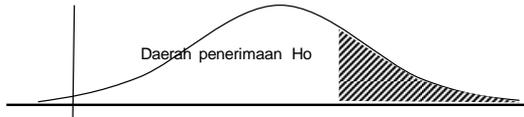
Untuk  $\alpha = 5\%$  dengan dk = 6-1 = 5, diperoleh  $X^2_{tabel} = 11.070$   
 Karena  $X^2$  hitung <  $X^2$  tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

**Uji Homogenitas  
Tahap Akhir**

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus :

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Ho diterima apabila  $F < F_{\frac{1}{2}\alpha}(v_1, v_2)$



**Tabel penolong homogenitas**

No.	Kelas	
	IV A	IVB
1	55	73
2	55	81
3	67	76
4	55	83
5	90	81
6	67	77
7	67	65
8	65	98
9	67	90
10	67	69
11	60	85
12	78	86
13	67	66
14	86	67
15	84	78
16	76	77
17	75	78
18	76	80
19	76	100
20	75	93
21	70	80
22	71	76
23	67	75
24	71	85
25	72	79
26	77	75
27	77	90
28	82	76
29	72	79
30	85	98
31	70	90
32	74	89

33	70	78
$\Sigma$	2366	2673
N	33	33
$\bar{X}$	71.70	81.00
$S^2$	72.97	79.75
S	8.54	8.93

Berdasarkan tabel diperoleh:

$$F_{hitung} = \frac{72.97}{79.75}$$

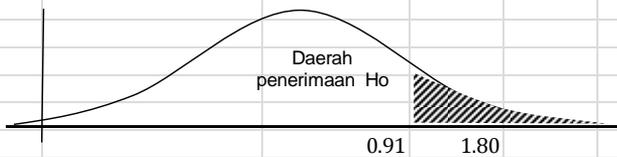
$$F_{hitung} = 0.91$$

Pada  $\alpha = 5\%$  dengan :

dk pembilang =  $n-1 = 33-1 = 32$

dk penyebut =  $n-1 = 33-1 = 32$

$$F_{tabel} (0,05;32;32) = 1.80$$



Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas mempunyai varians yang sama (**Homogen**)

**UJI PERBEDAAN DUA RATA-RATA NILAI POST-TEST  
KELAS IV A DAN IVB**

**Hipotesis**

$$H_0 = \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_1 = \mu_1 > \mu_2$$

**Uji Hipotesis**

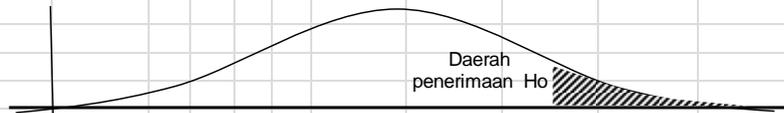
tuk menguji hipotesis digunakan rumu

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dengan

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Ho diterima apabila  $t < t_{(1-\alpha)(n_1+n_2-2)}$



Sumber	IVB	IVA
Jumlah	2673	2366
n	33	33
$\bar{x}$	81	71.7
$s^2$	79.75	72.97
S	8.93	8.54

Berdasarkan rumus diatas diperoleh

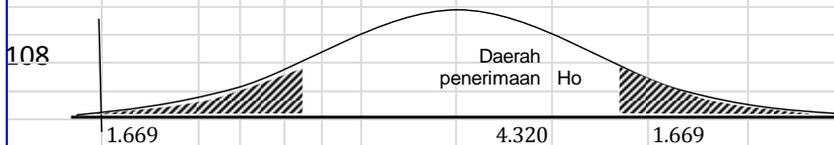
$$s = \frac{(33-1) 80 + (33-1) 72.97}{33 + 33 - 2}$$

$$s^2 = 76.36$$

$$s = 8.74$$

$$t = \frac{81 - 72}{8.74 \sqrt{\frac{1}{33} + \frac{1}{33}}} = 4.32$$

Pada  $\alpha = 5\%$  dengan dk =  $33 + 33 - 2 = 64$  diperoleh  $t_{(0,10)(64)} = 1.669$



Lampiran 9					
<b>UJI GAIN KELAS EKSPERIMEN DAN KONTROL</b>					
Sumber data					
Kelas	pretest	posttest	Nilai maksimum	N gain	
eksperimen	73.73	81	100	0.28	
kontrol	70.8	71.7		0.03	

**DOKUMENTASI PENELITIAN**



Peneliti beserta siswa membaca surat al-lahab beserta arti bersama-sama



siswa berkelompok menghafalkan surat al-lahab menggunakan media *flash card*



Siswa maju menghafalkan surat al-lahab



Proses pembelajaran kelas kontrol



Hafalan kelas kontrol



Mengecek hafalan siswa di depan kelas per kelompok

## Lampiran 11

### **Profil lembaga MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Semarang**

MI Miftahul Akhlaqiyah adalah salah satu sekolah unggulan kota Semarang. mengantongi akreditasi A dari Badan Akreditasi nasional Sekolah/ Madrasah (BAN SM). Sejak berdiri pada tahun 1959 telah meluluskan ribuan alumni yang kompeten di bidangnya. Dengan memadukan muatan Nasional dan muatan agama yang khas, menjadikan Madrasah ini makin unggul dan diminati para orangtua muslim di wilayah Semarang. Makin berkibar dengan ditandatanganinya MOU dengan beberapa pihak, salah satunya dengan Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang sebagai Madrasah binaan, MI Miftahul Akhlaqiyah juga telah lama bermitra dengan lembaga USAID Prioritas yang fokus pada peningkatan manajemen dan pembelajaran.

#### **Strandar kelulusan**

1. Shalat dengan benar dan istiqamah
2. Hafal Juz 30\*
3. Tartil Al Quran
4. Berbakti kepada orang tua dan guru
5. Menghormati sesama dan orang yang lebih tua, serta menyayangi yang lebih muda
6. Tidak terlibat tindak kriminal
7. Tidak merokok

8. Tidak minum minuman keras dan penyalahgunaan obat terlarang
9. Kehadiran minimal 80%
10. Tidak memiliki jumlah alpa (tidak masuk tanpa izin) lebih dari 5%

### **Program Unggulan**

1. Tekun dan istiqamah dalam beribadah
2. Berbakti kepada orang tua dan hormat kepada guru
3. Sayang kepada yang lebih muda/sesama dan hormat kepada yang lebih tua
4. Senang membaca
5. Peduli
6. Disiplin
7. Percaya diri
8. Tuntas belajar
9. Hafal beberapa ayat Al Quran dan Al Hadis
10. Tartil membaca Al Quran
11. Mampu berkomunikasi efektif (lisan dan tulis)
12. Berketrampilan dan berkesamaptaan
13. Memiliki semangat juang yang tinggi

### **Program Penunjang**

#### **Pembiasaan:**

1. Mengucap/menjawab salam.
2. Shalat dhuha dan dzuhur berjamaah.
3. Tadarus Al Quran.

4. Hapalan juz ke-30 Al Quran.
5. Berjabat dan cium tangan orang tua serta guru
6. Makan/minum secara Islami.
7. Apel/upacara bendera.

**Budaya Sekolah:**

1. Disiplin.
2. Cepat dan tepat.
3. Kekeluargaan.
4. Ramah.
5. Lingkungan bersih.
6. Gemar membaca.
7. Berprestasi.

**Program Kegiatan**

- Pembiasaan shalat dan ibadah lainnya
- Pembiasaan Al Quran
- Penanaman akhlaqul karimah.
- Pembelajaran bahasa Inggris intensif.
- Pengajaran mata pelajaran berdasarkan KTSP.
- Komputer.
- Hafalan surat-surat Al Quran
- Ekstrakurikuler.

**Waktu Belajar**

**Kelas I:**

Senin s.d. Kamis: 07.00-10.30 WIB

Jumat s.d. Sabtu: 07.00-09.00 WIB

**Kelas II:**

Senin s.d. Kamis: 09.30-14.00 WIB

Jumat s.d. Sabtu: 09.00-11.00 WIB

**Kelas III-VI:**

Senin s.d. Kamis: 07.00-14.00 WIB

Jumat s.d. Sabtu: 07.00-11.00 WIB

Keterangan:

Ketentuan hari libur sekolah mengikuti Diknas.

Lampiran 12



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU-TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus 1) Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B-4521/Un.10.3/J5/PP.00.9/02/2018

Semarang, 06 Februari 2018

Lamp. :-

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth,

1. H. Fakrur Rozi, M. Ag.
  2. Titik Rahmawati, M. Ag.
- di Semarang

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Sella Khoiril Istifaiyyah  
NIM : 1403096062  
Judul : Efektifitas Strategi *Peer Lessons* berbantu Media *Flash Card* terhadap Keterampilan Menghafal Surat al-lahab Mata Pelajaran al-Qur'an hadits kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah Tambak Aji Semarang

Dan menunjukan Saudara :

1. H. Fakrur Rozi, M. Ag. Sebagai dosen pembimbing I
2. Titik Rahmawati, M. Ag. Sebagai dosen pembimbing II.

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*



Terbusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

PENGESAHAN PROPOSAL PENELITIAN

Proposal penelitian skripsi yang ditulis oleh :

Nama Lengkap : Sella Khoirul Istifaiyah  
NIM : 1403096062  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Penelitian : EFEKTIFITAS STRATEGI *PEER LESSONS* BERBANTU MEDIA *FLASH CARD* TERHADAP KETERAMPILAN MENGHAFAL SURAT AL-LAHAB PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS IV MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH TAMBAK AJI SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Telah disetujui dan dapat dijadikan dasar dalam melaksanakan penelitian untuk penulisan skripsi.

Disahkan oleh :

Pembimbing I : H. Fakrur Rozi, M.Ag

NIP : 19691220199503 1 001

Tanggal : 4 April 2018

Tanda tangan :

Pembimbing II : Titik Rahmawati, M.Ag

NIP : 19710122 200501 2001

Tanggal : 5 April 2018

Tanda tangan :

## Lampiran 14



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp.7601295 Fax. 7615987  
Semarang 50185

Nomor : B.1542/Un.10.3/DI/PP.00.9/04/2018

Semarang, 9 April 2018

Lamp : -

Hal : **Mohon Izin Riset**

A.n : Sella Khoiril Istifaiyah  
NIM : 1403096062

Kepada Yth.

**Kepala MI Miftahul Akhlaqiyah**

**di Semarang**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Sella Khoiril Istifaiyah  
NIM : 1403096062  
Alamat : Sumberrejo rt/03 rw/04 Donorojo, Jepara  
Judul skripsi : **EFEKTIVITAS STRATEGI *PEER LESSONS* BERBANTU MEDIA *FLASH CARD* TERHADAP KETERAMPILAN MENGHAFAL SURAT AL-LAHAB MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS IV MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH TAMBAK AJI SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2017/2018**  
Pembimbing : 1. Fakrur Rozi, M. Ag  
2. Titik Rahmawati, M. Ag

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut di ijinakan melaksanakan riset selama 1 bulan, mulai tanggal 16 April sampai dengan tanggal 16 Mei 2018. Demikian atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terimakasih.  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,  
Dekan Bidang Akademik

Dr. H. Fatah Syukur, M. Ag  
NIP.19681212 199403 1 003

**Tembusan: Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang**



Yayasan Miftahul Huda Bringin  
**MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH**  
Terakreditasi A  
NSM: 111233740077 NSS: 112030116002 NPSN: 60713871  
Jl. Beringin Raya 23 Tambakaji Ngaliyan Semarang 50185  
Telp: 024-7615669 Email: info@akhlaqiyah.sch.id

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 184 / MI.MA/ IX/ 2018

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama lengkap : Moh. Miftahul Arief, S.Pd.I  
No.NUPTK : 4352759660110033  
Guru Mapel : Kepala Madrasah  
Satminkal : MI Miftahul Akhlaqiyah  
Alamat : Jl. Bringin Raya No. 23 Tambakaji Ngaliyan Kota  
Semarang  
Noi. Telp./HP : 08562723042

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Sella Khoirul Istifaiyah  
NIM : 1403096062  
Jurusan /Program : PGMI/ S1

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di MI Miftahul Akhlaqiyah pada tanggal 16 April sd. 16 Mei 2018 dengan Judul "EFEKTIFITAS STRATEGI *PEER LESSONS* BERBANTU MEDIA FLASH CARD TERHADAP KETRAMPILAN MENGHAFAL SURAT AL-LAHAB PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS IV MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH TAMBAKAJI SEMARANG TAHUN AJARAN 2017/ 2018" dalam rangka memenuhi tugas skripsi tahap akhir.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 19 September 2018  
Kepala Madrasah  
  
Moh. Miftahul Arief, S. Pd.I, M.Pd.

## Lampiran 16

**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS**  
**STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO**  
**LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER**  
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 10 Kampus 11 Ngalyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185  
email : [lpdc@walisongo.ac.id](mailto:lpdc@walisongo.ac.id)

*Certificate*

Nomor : B-0906/Un.10.0/P3/PP.00.9/03/2018

This is to certify that

**SELLA KHOIRUL I**  
Date of Birth: November 16, 1997  
Student Reg. Number: 1403096062

the TOEFL Preparation Test

Conducted by  
Language Development Center  
of State Islamic University (IIN) "Walisongo" Semarang  
On March 1st, 2018  
and achieved the following scores:

Listening Comprehension	: 45
Structure and Written Expression	: 45
Reading Comprehension	: 44
<b>TOTAL SCORE</b>	<b>: 447</b>

Semarang, March 15th, 2018

  
Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag.  
140321 199603 1 003

Certificate Number : 120180344  
\* TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.  
This program or test is not approved or endorsed by ETS.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185  
email : ppb@walisongo.ac.id

# شهادة

B-1613/Un.10.0/P3/PP.00.9/04/2018

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن

الطالبة SELLA KHOIRUL ISTIFAIYAH :

تاريخ و محل الميلاد Jepara, 16 November 1997 :

رقم القيد 1403096062 :

قد نجحت في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ١٠ أبريل ٢٠١٨

بتقدير: مقبول (٣٠٠)

وحررت لها الشهادة بناء على طلبها.

سمارانج، ١٨ أبريل ٢٠١٨

مدير،

المكثور محمد سيف الله الحاج

هاتف : ٠٢٤-٣٢١١٩٩٦-٣١٠٠٣



تمتاز : ٤٥٠ - ٥٠٠  
جيد جدًا : ٤٠٠ - ٤٤٩  
جيد : ٣٥٠ - ٣٩٩  
مقبول : ٣٠٠ - ٣٤٩  
راسب : ٢٩٩ وأدناها

رقم الشهادة : 220180925





**GERAKAN PRAMUKA**  
GUGUSDEPAN KOTA SEMARANG 07.119 - 07.120  
RACANA WALISONGO UIN WALISONGO SEMARANG  
Jl. Prof. Dr. HAMKA Ngallyan Semarang 50185  
E-mail: racanawalisongo@gmail.com Telp. 063838201389 & 085640393050



**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 68/ 11.33.07.119 - 07.120/ SK/ VII/ 2018 D

Dewan Racana Walisongo Gugusdepan Kota Semarang 07.119 - 07.120 UIN Walisongo Semarang menerangkan dengan sesungguhnya bahwa yang tertera dibawah ini:

Nama : Sella Khoirul Istifaiyah  
Tempat, tanggal lahir : Jepara, 16 November 1997  
NIM : 1403096062  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah mengikuti Kursus Mahir Tingkat Dasar Pembina Pramuka (KMD) yang diselenggarakan di Racana Walisongo UIN Walisongo Semarang pada Tahun 2015.

Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian *comprehensive* sebagai pengganti Ijazah Kursus Mahir Tingkat Dasar Pembina Pramuka (KMD).

Dikeluarkan di : Semarang  
Pada tanggal : 6 Juli 2018

Racana Walisongo UIN Walisongo Semarang  
Gugusdepan Kota Semarang 07.119 - 07.120





**OPAK  
2014**

*Pengamatan Tradisi Akademik Menuju Islam 12 Research University*

# Sertifikat

Nomor : In.06.0/R/PP.00.9/3480/2014

Diberikan kepada :

S E L L A K H O I R U L I S T I F A Y A H

atas partisipasinya dalam kegiatan Oriental Pengamatan Akademik (OPAK) Mahasiswa Baru Tahun Akademik 2014/2015 UIN Walisongo Semarang, pada tanggal 26 - 28 Agustus 2014, sebagai :

**PESERTA**

Semarang, 28 Agustus 2014

Ribon,



Prof. Dr. F. Madjid, M. Ag.,  
NIP. 19660312 198703 1 007



**PENELITI** : Sella Khoirul Istifaiyah  
**NIM** : 1403096062  
**JURUSAN** : Pendidikan Guru MI  
**JUDUL** : EFEKTIVITAS STRATEGI *PEER LESSONS* BERBANTU MEDIA *FLASH CARD* TERHADAP KETERAMPILAN MENGHAFAL SURAT AL-LAHAB PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS IV MI MIFTAHUL AKHLAQIYAH TAMBAK AJI SEMARANG TAHUN AJARAN 2017/2018

**HIPOTESIS :**

a. Hipotesis Varians :

$H_0$  : Varians rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kontrol adalah identik.

$H_1$  : Varians rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kontrol adalah tidak identik.

b. Hipotesis Rata-rata :

$H_0$  : Rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen  $\leq$  kontrol.

$H_1$  : Rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen  $>$  kontrol.

**DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN :**

$H_0$  DITERIMA, jika nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

$H_0$  DITOLAK, jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$

**HASIL DAN ANALISIS DATA :**

Group Statistics

kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	
nilai awal	eksp	33	73.6970	9.08462	1.58143
	kontr	33	70.8182	9.20412	1.60223
nilai akhir	eksp	33	81.0000	8.93029	1.55456
	kontr	33	71.6970	8.54212	1.48699



**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai awal	Equal variances assumed	.081	.777	1.279	64	.206	2.87879	2.25124	1.61857	7.37615
	Equal variances not assumed			1.279	63.989	.206	2.87879	2.25124	1.61859	7.37617
nilai akhir	Equal variances assumed	.106	.746	4.325	64	.000	9.30303	2.15124	5.00544	13.60062
	Equal variances not assumed			4.325	63.874	.000	9.30303	2.15124	5.00528	13.60078

1. Pada kolom *Levenes Test for Equality of Variances*, diperoleh nilai sig. = 0,746. Karena sig. = 0,746  $\geq$  0,05, maka  $H_0$  DITERIMA, artinya kedua varians rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kontrol adalah identik.
2. Karena identiknya varians rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kontrol, maka untuk membandingkan rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kontrol dengan menggunakan t-test adalah menggunakan dasar nilai  $t_{hitung}$  pada baris pertama (*Equal variances assumed*), yaitu  $t_{hitung} = 4,325$ .
3. Nilai  $t_{tabel} (64; 0,05) = 1,669$  (*one tail*). Berarti nilai  $t_{hitung} = 4,325 > t_{tabel} = 1,669$  hal ini berarti  $H_0$  DITOLAK, artinya : Rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen lebih baik dari rata-rata hasil belajar peserta didik kelas kontrol.

Semarang, 21 September 2018

Ketua Jurusan,



Hamad Aunur Rohman

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama : Sella Khoirul Istifaiyah
2. Tempat & Tgl. Lahir : Jepara, 16 November 1997
3. Alamat Rumah : Sumberrejo Rt 03/04 Donorojo  
Jepara
4. No. Hp : 082135582439
5. E-mail : sellaistifaiyah@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan

1. MI Miftahul Huda Lulus Tahun 2008
2. MTs Miftahul Huda Lulus Tahun 2011
3. MA Madarijul Huda Lulus Tahun 2014
4. UIN Walisongo Angkatan 2014

Demikian daftar riwayat hidup ini ditulis dengan sebenarnya.

Semarang, 18 September 2018

Penulis,

**Sella Khoirul Istifaiyah**  
NIM. 1403096062